

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan interim
tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)/
Interim financial statements
as of June 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
and for the six-months period ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR DAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED) AND
FOR THE SIX- MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(UNAUDITED)

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	4-5	 <i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6-7	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	8-9	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	10-141	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
RESPONSIBILITY OVER THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
AS OF JUNE 30, 2022 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
JUNE 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

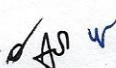
Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
 We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama / Name | : | EDY HANDOJO SANTOSO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Tmn. Aries A-2/32, RT 004, RW. 009
Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan
Jakarta Barat |
| Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| | | |
| 2. Nama / Name | : | PAULUS A. LAROSA |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Jl. Raya Niaga Blok Y, No. 52, RT.003, RW.022
Kel. Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu
Bekasi |
| Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference | : | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim Perusahaan;
 We are responsible for the preparation and presentation of the interim Company's financial statements;
- Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 The interim Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
 All information in the interim Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 The interim Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
 We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
 This certification is prepared to the best of our knowledge.

Presiden Direktur / President Director 



EDY HANDOJO SANTOSO

Jakarta, 28 Juli 2022/ 28 July , 2022
 Direktur / Director



PAULUS A. LAROSA

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
		2b,2d,2n, 3,23,33		
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	20.505.196.521		17.300.497.674	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	824.654.432.573		918.589.504.642	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	23.459.840.000		100.000.000.000	Time deposits - third parties
Total kas dan setara kas	868.619.469.094		1.035.890.002.316	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)		(272.152.179)	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas - Neto	868.347.316.915		1.035.617.850.137	Cash and cash equivalents - net
PORTOFOLIO EFEK	4.762.898.000	2d,4,29e	4.438.170.500	MARKETABLE SECURITIES
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e, 5,12,16,28		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	6.304.085.351.382		5.889.869.132.847	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.235.339.560.940)		(1.158.223.324.454)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	5.068.745.790.442		4.731.645.808.393	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	10.219.990.000	29a	2.637.998.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.272.183.048)		(284.948.548)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	8.947.806.952		2.353.049.452	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	5.077.693.597.394		4.733.998.857.845	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(116.634.892.453)		(95.549.766.168)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4.961.058.704.941		4.638.449.091.677	Consumer Financing Receivables - Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2n,6 12,16,28,33		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	8.610.120.242.600		8.705.670.480.064	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	12.040.412.470.594		11.662.979.026.199	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.223.616.916.016)		(1.296.600.750.757)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(12.040.412.470.594)		(11.662.979.026.199)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.386.503.326.584		7.409.069.729.307	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	529.370.381.198	29a	554.786.758.761	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	143.281.838.212		147.788.059.248	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(40.891.655.153)		(28.527.835.885)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(143.281.838.212)		(147.788.059.248)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	488.478.726.045		526.258.922.876	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	7.874.982.052.629		7.935.328.652.183	Total finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(420.436.375.038)		(170.602.216.242)	Allowance for impairment losses on financing lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	7.454.545.677.591		7.764.726.435.941	Finance Lease Receivables - Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2021 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

As of June 30, 2022 (Unaudited)
and December 31, 2021 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
TAGIHAN ANJAK PIUTANG				FACTORING RECEIVABLES
Pihak Ketiga				Third parties
Tagihan anjak piutang	153.082.146.511	2d,2g,7	116.972.350.000	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang				Unearned factoring
yang belum diakui	(2.559.977.752)		(2.206.656.039)	income
Total tagihan anjak piutang	150.522.168.759		114.765.693.961	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai				Allowance for impairment losses on
tagihan anjak piutang	(9.057.151)		(6.386.710)	factoring receivables
Tagihan Anjak Piutang - Neto	150.513.111.608		114.759.307.251	Factoring Receivables - Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	4.936.954.147	2i,8a	5.278.047.609	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA	5.224.185.471	8b	4.334.874.641	ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN -				OTHER RECEIVABLES -
pihak ketiga	208.679.180.726	2d,2k,9	246.556.169.049	third parties
PIUTANG DERIVATIF	151.320.697.124	2d,17	4.214.772.219	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	23.797.455.685	2o,14	37.318.240.538	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP DAN				FIXED ASSETS AND
ASET HAK GUNA		2j,10,		RIGHT-OF-USE ASSETS
Biaya perolehan	543.593.676.911	23,29d	531.508.623.930	Acquisition Cost
Akumulasi penyusutan	(235.545.527.573)		(213.753.471.308)	Accumulated depreciation
Nilai Tercatat Neto	308.048.149.338		317.755.152.622	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	4.425.451.192	2d,11	4.432.053.028	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	14.145.659.782.738		14.177.880.165.212	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial
statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan) Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA THE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued) As of June 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
UTANG BANK - Neto				BANK LOANS - Net	
pihak ketiga	7.571.533.046.047	2d,2n,5, 6,12,33	9.139.604.445.989	third parties	
BEBAN AKRUAL	90.789.135.153	2d,2n,13 16,33	132.769.688.616	ACCRUED EXPENSES	
UTANG PAJAK	18.828.277.583	20,14	9.295.628.177	TAXES PAYABLE	
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e,2f 15,28		OTHER PAYABLES	
Pihak ketiga	108.610.690.645		125.065.292.867	Third parties	
Pihak berelasi	6.815.339.845	2c,29c	6.816.375.984	Related party	
Total Utang Lain-lain	115.426.030.490		131.881.668.851	Total Other Payables	
LIABILITAS IMBALAN				EMPLOYEE BENEFITS	
KERJA KARYAWAN	38.262.850.961	2r,30	33.650.818.678	LIABILITY	
UTANG OBLIGASI - Neto	4.039.635.920.740	2d,2l, 5,6,16	2.424.035.583.985	BONDS PAYABLE - Net	
UTANG DERIVATIF	104.556.171.873	2d,17	257.627.739.183	DERIVATIVE PAYABLES	
TOTAL LIABILITAS	11.979.031.432.847		12.128.865.573.479	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS				EQUITY	
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000	
Rp1.000.000 per saham				par value per share	
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares	
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -	
disetor penuh - 1.042.000 saham pada				1,042,000 shares in	
pada periode 2022 dan tahun 2021	1.042.000.000.000	18	1.042.000.000.000	period of 2022 and in 2021	
Tambahan modal disetor	1.784.593.489		1.784.593.489	Additional paid in capital	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income	
Kerugian kumulatif atas		2d		Cumulative loss on	
Instrument derivatif untuk lindung				derivative instrument for cash	
nilai arus kas - neto	(56.818.114.457)	17	(110.300.786.747)	flow hedges - net	
Surplus revaluasi				Surplus of revaluation of	
aset tetap - tanah	60.273.316.030	10	60.273.316.030	fixed assets - land	
Kerugian aktuarial atas liabilitas				Actuarial loss on employee	
imbangan kerja - neto	(8.862.293.150)	30	(8.862.293.150)	benefits liability - net	
Saldo laba				Retained earnings	
Telah ditentukan penggunaannya	2.100.000.000	19	2.000.000.000	Appropriated	
Belum ditentukan penggunaannya	1.126.150.847.979		1.062.119.762.111	Unappropriated	
Ekuitas - Neto	2.166.628.349.891		2.049.014.591.733	Equity - Net	
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND	
EKUITAS	14.145.659.782.738		14.177.880.165.212	EQUITY	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial
statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
		2022	Catatan/ Notes	2021
PENDAPATAN				INCOME
			2c,2e,2f	
			2g,2m,2n,	
Pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan			20,21,	Consumer financing, financing leases
dan anjak piutang	1.028.305.328.693	22,29b		and factoring
Pendapatan dari piutang yang telah		2e,2f,2m		Income from recovery of written-off
dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	168.606.106.197	5,6,24		accounts, late charges and penalties
Pendapatan bunga,				Interest income, gain on
laba penjualan aset tetap,		2i,2j,		sale of fixed assets
dan pendapatan lain-lain	14.993.525.084	4,10,23		and other income
Total Pendapatan	1.211.904.959.974			Total Income
BEBAN				EXPENSES
			2l,2m,2n	
Beban pembiayaan - neto	370.550.588.377	12,16,17,25		Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan		2d,2e,2f,2g,		Provision for impairment losses
nilai piutang	356.288.299.755	2h,3,5,6,7		on receivables
Gaji, tunjangan dan				Salaries, allowances and
beban kesejahteraan karyawan	154.038.379.452	2r,26,30		employees' benefits
Umum dan administrasi	72.370.101.516	2c,27,29d		General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai				Provision for other impairment
lainnya dan kerugian penjualan atas				losses and loss on sale of
jaminan aset yang dibiayai	91.520.650.208	2d,2k,9		collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	14.641.094.644	2j,10		Depreciation of right used assets
Penyusutan aset tetap	12.981.469.629	2j,10		Depreciation of fixed assets
Total Beban	1.072.390.583.581			Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				INCOME BEFORE FINAL TAX
FINAL DAN BEBAN PAJAK				EXPENSE AND INCOME
PENGHASILAN				TAX EXPENSE
	139.514.376.393			74.059.837.185
Beban pajak final	(1.032.122.880)	2o,14,23		(1.068.908.273)
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
	138.482.253.513			72.990.928.912
BEBAN PAJAK				
PENGHASILAN - Neto		2o,14		(15.151.321.747)
LABA PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
	109.131.085.868			57.839.607.165

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral
dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial
statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	30	(8.105.154.719)	Actuarial losses on employee benefits liability
Pajak terkait	-	14	1.621.030.944	Related tax
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	-		(6.484.123.775)	Actuarial losses on employee benefits liability - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan atas lindung nilai arus kas	68.567.528.577		173.379.835.050	Gains on cash flow hedge
Pajak terkait	(15.084.856.287)	14	(38.143.563.711)	Related tax
Keuntungan atas lindung nilai arus kas - neto	53.482.672.290	17	135.236.271.339	Gains on cash flow hedges - net
Laba Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	53.482.672.290		128.752.147.564	Other Comprehensive Income - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	162.613.758.158		186.591.754.729	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR	104.732	2q	55.508	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Surplus revaluasi aset tetap - tanah/ Surplus of revaluation fixed assets - land	Saldo Laba Retained Earnings		Ekuitas Neto/ Net Equity	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		1,042,000,000,000	1,784,593,489		(16,674,851,425)	60,273,316,030	1,900,000,000	982,790,638,613	1,846,182,617,867	Balance as of January 1, 2021
Penambahan modal saham	18	-	-		-	-	-	-	-	Addition of capital stock
Dividen kas	19	-	-		-	-	-	(35,000,000,000)	(35,000,000,000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	19	-	-		-	-	100,000,000	(100,000,000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan										Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-		-	-	-	114,429,123,498	114,429,123,498	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,17	-	-		115,590,292,093	-	-	-	115,590,292,093	Effective portion of cash flows hedges - net
Surplus revaluasi aset tetap - tanah	10	-	-		-	-	-	-	-	Surplus of revaluation fixed assets - land
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	14,30	-	-	7,812,558,275	-	-	-	-	7,812,558,275	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		1,042,000,000,000	1,784,593,489	(8,862,293,150)	(110,300,786,747)	60,273,316,030	2,000,000,000	1,062,119,762,111	2,049,014,591,733	Balance as of December 31, 2021
Penambahan modal saham	18	-	-		-	-	-	-	-	Addition of capital stock
Dividen kas	19	-	-		-	-	-	(45,000,000,000)	(45,000,000,000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	19	-	-		-	-	100,000,000	(100,000,000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif periode berjalan										Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan		-	-		-	-	-	109,131,085,868	109,131,085,868	Income for the period
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,17	-	-		53,482,672,290	-	-	-	53,482,672,290	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	14,30	-	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022		1,042,000,000,000	1,784,593,489	(8,862,293,150)	(56,818,114,457)	60,273,316,030	2,100,000,000	1,126,150,847,979	2,166,628,349,891	Balance as of June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
 pada tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Six-Month Period Ended
 June 30, 2022 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Surplus revaluasi aset tetap - tanah/ Surplus of revaluation fixed assets - land	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas Neto/ Net Equity	
							Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		1.042.000.000.000	1.784.593.489	(16.674.851.425)	(225.891.078.840)	60.273.316.030	1.900.000.000	982.790.638.613	1.846.182.617.867	Balance as of January 1, 2021
Penambahan modal saham	18	-	-	-	-	-	-	-	-	Addition of capital stock
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	19	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	57.839.607.165	57.839.607.165	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	57.839.607.165	57.839.607.165	Income for the period
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,17	-	-	-	135.236.271.339	-	-	-	135.236.271.339	Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	14,30	-	-	(6.484.123.775)	-	-	-	-	(6.484.123.775)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021		1.042.000.000.000	1.784.593.489	(23.158.975.200)	(90.654.807.501)	60.273.316.030	2.000.000.000	1.005.530.245.778	1.997.774.372.596	Balance as of June 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS INTERIM

**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

THE INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS

**For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
		Catatan/ Notes	
		2022	2021
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari:			
Transaksi sewa pembiayaan		4.319.467.277.897	3.474.165.745.373
Transaksi pembiayaan konsumen		1.532.204.585.119	1.382.101.998.350
Transaksi anjak piutang		408.839.535.903	321.820.539.001
Pendapatan lain-lain		173.002.370.679	172.030.132.499
Pendapatan bunga		2.870.382.748	3.508.926.485
Total penerimaan kas		6.436.384.152.346	5.353.627.341.708
Pengeluaran kas untuk:			
Transaksi sewa pembiayaan		(3.585.483.976.702)	(2.947.802.173.601)
Transaksi pembiayaan konsumen		(1.662.217.405.877)	(1.590.586.069.339)
Transaksi anjak piutang		(437.791.799.414)	(339.443.023.945)
Pembayaran beban pembiayaan		(379.229.967.981)	(444.046.994.380)
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan		(137.072.931.189)	(125.342.570.119)
Pembayaran beban operasional		(76.462.302.266)	(52.697.937.468)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(20.299.946.413)	(4.056.880.645)
Total pengeluaran kas		(6.298.558.329.842)	(5.503.975.649.497)
Kas Neto Diperoleh dari			
(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		137.825.822.504	(150.348.307.789)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap		2.611.635.271	5.429.017.309
Perolehan aset tetap		(12.343.906.951)	(10.795.017.793)
Perolehan aset hak guna		(7.069.539.442)	(9.818.611.101)
Kas Neto Digunakan untuk			
Aktivitas Investasi		(16.801.811.122)	(15.184.611.585)
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan utang bank		9.299.404.700.000	10.924.779.250.000
Penerimaan dari penerbitan obligasi		1.738.660.000.000	-
Pembayaran biaya emisi obligasi		(5.309.480.722)	-
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi refinancing dan pembiayaan bersama		-	1.721.723.890
Pelunasan utang bank		(11.130.795.424.072)	(9.863.100.664.017)
Pembayaran utang obligasi		(121.000.000.000)	(670.000.000.000)
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi refinancing dan pembiayaan bersama		(6.604.899.513)	(28.591.025.665)

**CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES**

Cash receipts from:

Financing lease transactions
Consumer financing transactions
Factoring transactions
Other income
Interest income
Total cash receipts

Cash disbursements for:

Financing lease transactions
Consumer financing transactions
Factoring transactions
Payments of financing charges
Payments of salaries, allowances
and employees' benefits
Payments of operating expenses
Payments of corporate
income tax
Total cash disbursements

**Net Cash Provided by
(Used in) Operating Activities**

**CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES**

Proceeds from sale of fixed assets
Acquisitions of fixed assets
Acquisitions of right-of-use assets

**Net Cash Used in
Investing Activities**

**CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES**

Proceeds from additional bank loans
Proceeds from issuance of bonds
Proceeds from due to shareholders

Cash receipts from banks in
connection with refinancing and
joint financing

Repayment of bank loans
Payments of bonds payable

Cash disbursements for banks in
connection with refinancing and
joint financing

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN (lanjutan)				ACTIVITIES (continued)
Pembayaran dividen kas	(45.000.000.000)	19	(35.000.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(17.531.289.308)		(19.535.730.636)	Payments of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(288.176.393.615)		310.273.553.572	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(167.152.382.233)		144.740.634.198	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.035.890.002.316	3	891.473.437.252	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(118.150.989)		(1.419.606.744)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	868.619.469.094	3	1.034.794.464.706	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	20.505.196.521		18.629.624.065	Cash on hand
Bank	824.654.432.573		1.016.164.840.641	Cash in banks
Deposito berjangka	23.459.840.000		-	Time deposits
Total	868.619.469.094		1.034.794.464.706	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2 14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C 06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., No. 493 tanggal 27 Juni 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040875.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang multi pembiayaan yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi (operating lease) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C 06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 493 dated Juni 27, 2019 of Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., concerning the changes related to purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0040875.AH.01.02.Year 2019 dated Juli 24, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing
- d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
- e. Conducting financing business activities according to shariaa principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP 169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 170 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP 169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing, leasing and factoring activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 170 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000 which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 16). On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 16). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-354/D.04/2017 pada tanggal 22 Juni 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 16). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 16). On March 24, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2017, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on June 22, 2017 based on the Decision Letter No.S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 16). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 16). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 16). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan

Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and

For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Jusak Kertowidjojo
Gunawan Effendi
Triyana Iskandarsjah

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Edy Handojo Santoso
Paulus A. Larosa
Sifra Viona Tjahjono

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In August 2020, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 16). On August 5, 2020, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340,000,000 (Note 16). On November 22, 2021, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Direksi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Administrasi umum dan ketaatan
 Akuntansi
 Operasional

Edy Handojo Santoso
 Paulus A. Larosa
 Sifra Viona Tjahjono

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months Period Ended June 30, 2022	
	2022	2021
Komisaris	5.808.010.525	4.855.023.367
Direksi	2.787.849.882	2.615.680.258
Total	8.595.860.407	7.470.703.625

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Triyana Iskandarsjah
 Anggota : Atty Yuniawati
 Anggota : Vera Intanie Dewi

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan : Edy Handojo Santoso
 Kepala Audit Internal : Indra

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 1.814 dan 1.793 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The scope of responsibility of the members of Board of Directors as of June 30, 2022 and 31 December 2021 are as follows:

Scope of responsibility

General administration and compliance
 Accounting
 Operation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-months Period Ended June 30, 2022	
	2022	2021
Komisaris	5.808.010.525	4.855.023.367
Direksi	2.787.849.882	2.615.680.258
Total	8.595.860.407	7.470.703.625

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

The members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Audit Committee

Head :
 Member :
 Member :

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Corporate Secretary :
 Head of Internal Audit :

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has a total of 1,814 and 1,793 permanent employees, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

a. Basic of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulator. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period,

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan

Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and

For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Efektif 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK No.55 : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK No.60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan Amandemen PSAK No.73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 "

Penerapan dari standar revisi berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

Effective on January 1, 2021, the Company has applied new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- Amendments of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments of SFAS No. 71, "Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2"

The implementations of these revised standards did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya pinjaman standar, dan juga margin laba.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- Expected frequency, value, and time of sales

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penelitian, Perusahaan mempertimbangkan :

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (guarantee deposit).

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi forward-looking, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the *Probability of Defaults*, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENT
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.vi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.vi).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain lain, beban bunga yang masih harus dibayar, pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction cost

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities measured at amortized cost include trade payables, other payables, other payables, accrued interest expenses, bank loans and securities issued.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading & financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gain or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukukan piutang ragu ini bukan merupakan harus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perseroan.

Perseroan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition

Financial asset are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the asset have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards were not transferred, the Company test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been writtern off. Doubtful receivables are writtern off when they have been overdue or more than 180 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are till to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers gave the right to the Company to sell the motor vehicles or take ny other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - kegiatan bisnis normal;
 - kondisi kegagalan usaha; dan
 - kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- must not be contingent on a future event, and
- must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - the normal course of business;
 - the event of default; and
 - the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents - Kas/ Cash on hand - Kas pada bank/ Cash in banks - Deposito berjangka/ Time deposit
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables
		Piutang lain-lain/ Other receivables
		Aset lain-lain/ Other assets - Setoran jaminan/ Guarantee deposit
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Portofolio efek/ Marketable Securities
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives
		Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Piutang derivatif/ Derivative receivables
		Utang bank/ Bank loans Beban akrual/ Accrued expenses Utang lain-lain/ Other payables - Refinancing KPR/ Refinancing of housing loan - Pembiayaan bersama/ Joint financing
		Utang obligasi/ Bonds payable
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/ Derivative payables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
VOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

vii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this

vii. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2d.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

h. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2d.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
VOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses". Lihat Catatan 2d.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
			Office equipment,
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	Leasehold improvements

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Allowance for impairment losses
continued)

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology. Refer to Note 2d.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

j. Assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease
liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities
(continued)

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Company is January 1, 2020. The Company has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under SFAS No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

b. Impact on lessee accounting

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease
liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee.

Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

k. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Receivable from Collateral of Financed Asset (continued)

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

m. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2022 /
June 30, 2022

1 Dolar AS/Rupiah

14.848

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Late charges income arising from late payments of consumer financing and finance lease installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the rates of exchange used are as follows:

31 Desember 2021 /
December 31, 2021

14.269

US Dollar 1/Rupiah

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan

Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
VOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rent income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Laba per Saham

Labar tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 1.042.000 saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021

r. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau rugi komprehensif lain pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 1,042,000 shares for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021.

r. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or loss in the year when such actuarial gains (losses) occur.

s. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (sejak 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting
Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 (starting January 1, 2020) and SFAS No. 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

Leases (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan revaluasi atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (lihat Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (refer to Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 20).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 20).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2021:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset kontinjensi terkait Kontrak memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak yang memberatkan.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2021 financial statements:

- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

- Amendment of SFAS No. 57, "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets related to Onereous Contract - Cost of fulfilling the Contracts", effective January 1, 2022.

The amendments clarify the costs fulfilling the contracts in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	20.505.196.521	17.300.497.674
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	601.087.433.628	400.684.367.216
PT Bank BTPN Tbk	186.963.632.983	361.553.653.525
PT Bank Central Asia Tbk	17.789.527.084	13.760.162.147
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.331.009.076	5.536.211.354
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.016.536.796	5.476.248.775
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.188.990.233	2.151.875.419
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.172.824.992	2.592.405.072
PT Bank HSBC Indonesia	383.512.003	1.019.628.796
PT Bank Nationalnobu Tbk	378.491.135	100.048.348.906
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91.336.760	2.405.321.096
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	864.658.784	1.327.674.995
Dolar AS		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.063.240.484	21.496.202.554
PT Bank Central Asia Tbk	844.091.725	60.154.537
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	479.146.890	477.250.250
Sub-total	824.654.432.573	918.589.504.642
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mega	23.459.840.000	100.000.000.000
Total	868.619.469.094	1.035.890.002.316
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)	(272.152.179)
Kas dan setara kas - Neto	868.347.316.915	1.035.617.850.137

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	272.152.179	239.138.808
Penyisihan untuk tahun berjalan	-	33.013.371
Saldo Akhir	272.152.179	272.152.179

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Cash in banks - Third parties	
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Others (below Rp500,000,000 each)	
US Dollar	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Others (below Rp500,000,000 each)	
Sub-total	
Time deposits - Third parties	
Rupiah	
PT Bank Mega	
Total	
Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent	
cash and cash equivalent - net	

The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for years ended June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

Beginning balance
Provision for the year
Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Tingkat suku bunga per tahun atas:	
Bank - Rupiah	0,00% - 4,50%
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,40%
Deposito berjangka - Rupiah	3,00% - 3,00%
Deposito berjangka - Dolar AS	1,00% - 1,00%

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp3.586.186.585 dan Rp4.232.844.183 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 (Catatan 23).

Jangka waktu deposito berjangka adalah antara 1 sampai dengan 31 hari (satu bulan).

4. PORTOFOLIO EFEK

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Pihak berelasi (Catatan 29e)	
Portofolio efek - saham	
diukur pada nilai wajar	
melalui laba rugi	4.762.898.000
Total	4.762.898.000

Semua portofolio efek pada tanggal 30 Juni 2022 dalam mata uang Rupiah.

Perubahan nilai wajar portofolio efek untuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp 324.727.500 dan Rp140.875.500 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 yang disajikan sebagai pendapatan lain-lain.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
<u>Pihak ketiga</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	6.304.085.351.382
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.235.339.560.940)
Piutang pembiayaan konsumen-pihak ketiga	5.068.745.790.442

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

31 Desember 2021/ December 31, 2021
--

Annual interest rates of:
Cash in banks - Rupiah
Cash in banks - US Dollar
Time deposits - Rupiah
Time deposits - US Dollar

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp3,586,186,585 and Rp4,232,844,183 in June 30, 2022 and June 30 2021, respectively (Note 23).

The term of time deposits are ranging from 1 to 31 days (one month).

4. MARKETABLE SECURITIES

31 Desember 2021/ December 31, 2021
--

Related parties (Note 29e)
Marketable securities - shares
measured at fair value
through profit and loss

All marketable securities as of June 30, 2022 are in Rupiah currency.

Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through profit and loss Rp 324,727,500 and Rp140,875,500 for the year ended June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to are presented as other income, respectively.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

31 Desember 2021/ December 31, 2021
--

Third parties
Consumer financing receivables
Unearned consumer financing income
Consumer financing receivables-third parties

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
<u>Phak berelasi</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	10.219.990.000
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.272.183.048)
Piutang pembiayaan konsumen- pihak berelasi	<u>8.947.806.952</u>
Total piutang pembiayaan konsumen	5.077.693.597.394
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	<u>(116.634.892.453)</u>
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	<u>4.961.058.704.941</u>

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut
tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
<u>Phak ketiga</u>	
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	28.154.888.062
31-60 hari	16.203.209.440
> 60 hari	21.997.343.673
Belum jatuh tempo	
2022	2.933.512.326.302
2023	1.871.869.067.360
2024 dan sesudahnya	<u>1.432.348.516.545</u>
Sub-total	<u>6.304.085.351.382</u>
<u>Phak berelasi (Catatan 29a)</u>	
Belum jatuh tempo	
2022	7.337.069.000
2023	2.882.921.000
2024 dan sesudahnya	<u>-</u>
Sub-total	<u>10.219.990.000</u>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	<u>6.314.305.341.382</u>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui
termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar
Rp337.466.017.860 dan Rp317.005.249.675 masing-masing
pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam
Rupiah berkisar antara 9,15% sampai dengan 29,44% pada
tanggal 30 Juni 2022 dan antara 10,28% sampai dengan
27,10% pada 31 Desember 2021.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Related parties</u>	
Consumer financing receivables	2.637.998.000
Unearned consumer financing income	(284.948.548)
Consumer financing receivables- related parties	<u>2.353.049.452</u>
Total consumer financing receivables	4.733.998.857.845
Allowance for impairment losses on consumer financing receivables	<u>(95.549.766.168)</u>
Consumer Financing Receivables – Net	<u>4.638.449.091.677</u>

The installment schedule of consumer financing
receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Third parties</u>	
Past due	
1-30 days	25.880.407.591
31-60 days	16.028.315.231
> 60 days	20.811.504.033
Not yet due	
2022	2.749.231.198.139
2023	1.765.266.881.302
2024 and thereafter	<u>1.312.650.826.551</u>
Sub-total	<u>5.889.869.132.847</u>
<u>Related parties (Note 29a)</u>	
Not yet due	
2022	1.872.507.000
2023	755.693.000
2024 and thereafter	<u>9.798.000</u>
Sub-total	<u>2.637.998.000</u>
Total Consumer Financing Receivables	<u>5.892.507.130.847</u>

Unearned consumer finance income includes net
financing process expense amounting to
Rp337,466,017,860 and Rp317,005,249,675 as of June
30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The effective interest rates of consumer financing
receivables in Indonesian Rupiah are ranging from
9.15% to 29.44% as of June 30, 2022 and ranging from
10.28% to 27.10% in December 31, 2021.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 29c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Sampo Insurance Indonesia, dan PT Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 28).

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/June 30, 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	4.367.268.989.562	265.799.493.293	100.930.374.990	4.733.998.857.845
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	45.329.297.565	(42.700.853.459)	(2.628.444.106)	-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(211.494.807.795)	216.385.773.140	(4.890.965.345)	-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(47.616.623.349)	(45.674.742.495)	93.291.365.844	-
Total saldo awal setelah pengalihan	4.153.486.855.983	393.809.670.479	186.702.331.383	4.733.998.857.845
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(803.176.673.522)	(53.652.177.947)	(18.587.880.018)	(875.416.731.487)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.646.032.621.680	26.649.060.760	2.691.454.214	1.675.373.136.654
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(316.632.916.310)	(42.109.282.771)	(18.076.796.045)	(376.818.995.126)
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(2.842.571.524)	(31.146.072.742)	(45.454.026.226)	(79.442.670.492)
Total penurunan tahun berjalan	523.380.460.324	(100.258.472.700)	(79.427.248.075)	343.694.739.549
Saldo akhir	4.676.867.316.307	293.551.197.779	107.275.083.308	5.077.693.597.394

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has not consumer financing receivables in foreign currency.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 29c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi Tokio Marine, third parties (Note 28).

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the period ended June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

Amortized cost
Beginning balance
Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total beginning balance after transfer
Net remeasurement of carrying value
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Financial assets written-off
Total deduction during the year
Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	3.563.173.606.600	489.186.407.313	182.412.896.926	4.234.772.910.839	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	88.392.070.999	(81.786.132.729)	(6.605.938.270)	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(161.245.375.658)	169.399.889.953	(8.154.514.295)	-	<i>Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(44.464.327.226)	(55.331.488.851)	99.795.816.077	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	3.445.855.974.715	521.468.675.686	267.448.260.438	4.234.772.910.839	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.156.116.412.835)	(114.404.662.681)	(42.403.462.640)	(1.312.924.538.156)	<i>Net remeasurement of carrying value</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.966.924.271.818	80.026.323.553	22.421.939.894	3.069.372.535.265	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(848.175.369.418)	(136.773.280.712)	(36.209.349.869)	(1.021.157.999.999)	<i>Derecognized financial assets</i>
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(41.219.474.718)	(84.517.562.553)	(110.327.012.833)	(236.064.050.104)	<i>Financial assets written-off</i>
Total penurunan tahun berjalan	921.413.014.847	(255.669.182.393)	(166.517.885.448)	499.225.947.006	<i>Total deduction during the year</i>
Saldo akhir	4.367.268.989.562	265.799.493.293	100.930.374.990	4.733.998.857.845	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar	4.676.867.316.307	4.367.268.989.562	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	293.551.197.779	265.799.493.293	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	46.187.212.751	52.740.852.652	<i>Substandard</i>
Diragukan	61.087.870.557	48.189.522.338	<i>Doubtful</i>
	5.077.693.597.394	4.733.998.857.845	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	95.549.766.168	137.062.846.569	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan	100.527.796.777	194.550.969.703	<i>Provision during the period/year</i>
Penghapusan piutang	(79.442.670.492)	(236.064.050.104)	<i>Receivables written-off</i>
Saldo akhir	116.634.892.453	95.549.766.168	Ending balance

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the period ended June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows: (continued)

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

30 Juni 2022/June 30, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	56.812.593.273	37.050.114.092	1.687.058.803	95.549.766.168	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	5.246.452.630	(5.229.312.806)	(17.139.824)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.305.897.958)	3.420.425.270	(114.527.312)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(849.864.804)	(7.158.554.586)	8.008.419.390	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	57.903.283.141	28.082.671.970	9.563.811.057	95.549.766.168	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(5.384.092.231)	54.414.776.692	38.299.721.085	87.330.405.546	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24.298.851.833	4.178.741.657	2.354.164	28.479.947.654	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.431.919.934)	(10.990.189.393)	(860.447.096)	(15.282.556.423)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	15.482.839.668	47.603.328.956	37.441.628.153	100.527.796.777	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(2.842.571.524)	(31.146.072.742)	(45.454.026.226)	(79.442.670.492)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	70.543.551.285	44.539.928.184	1.551.412.984	116.634.892.453	Ending balance
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	53.356.479.180	82.054.511.135	1.651.856.254	137.062.846.569	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	13.596.681.115	(13.587.373.676)	(9.307.439)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.206.443.930)	3.286.750.868	(80.306.938)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.147.983.823)	(10.345.418.203)	11.493.402.026	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	62.598.732.542	61.408.470.124	13.055.643.903	137.062.846.569	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.901.653.488	82.956.212.575	100.411.023.966	189.268.890.029	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	40.254.948.558	13.006.237.633	3.681.570	53.264.867.761	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.723.266.597)	(35.803.243.687)	(1.456.277.803)	(47.982.788.087)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	35.433.335.449	60.159.206.521	98.958.427.733	194.550.969.703	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(41.219.474.718)	(84.517.562.553)	(110.327.012.833)	(236.064.050.104)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	56.812.593.273	37.050.114.092	1.687.058.803	95.549.766.168	Ending balance

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan konsumen sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp679.821.084 dan Rp708.975.937 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar 2,59% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2021 : 7.55%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp131.437.347.488 dan Rp357.519.269.274 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp101.631.922.628 dan Rp75.522.563.161, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 16).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Rupiah	
Kredit Sindikasi Berjangka XI	1.268.287.173.496
Kredit Sindikasi Berjangka X	513.335.518.797
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	186.071.334.360
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175.012.972.907
PT Bank Pan Indonesia Tbk	157.007.089.763
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk	140.123.687.590
Kredit Sindikasi Berjangka IX	130.981.423.175
PT Bank Permata Tbk	104.178.056.138

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The minimum allowance for consumer financing receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp679,821,084 and Rp708,975,937 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The percentage of restructured consumer financing receivables as of June 30, 2022 is 2.59% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2021: 7.55%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. The balance of consumer financing receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp131,437,347,488 and Rp357,519,269,274, respectively.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, consumer financing receivables amounting to Rp101.631.922.628 and Rp75,522,563,161 are pledged as collateral to bonds payable (Note 16).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 12) are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Rupiah
	1.049.906.072.297	Syndicated Term-Loan XI
	821.848.711.572	Syndicated Term-Loan X
	191.181.712.585	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	175.100.927.689	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	305.315.461.083	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	47.582.572.716	PT Bank JTRUST Indonesia Tbk
	338.177.569.405	Syndicated Term-Loan IX
	139.837.016.805	PT Bank Permata Tbk

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Rupiah (lanjutan)	
PT Bank BTPN Tbk	100.025.141.269
PT Bank Central Asia Tbk	82.360.450.198
PT Bank KEB Hana	58.202.430.022
PT Bank Mizuho Indonesia	35.863.054.799
RHB Bank Berhad, Singapore	30.648.608.524
JP Morgan Chase Bank	11.260.315.551
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.298.785.383
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	-
PT Bank CTBC Indonesia	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	-
Total	2.996.656.041.972

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.314.956.000 dan Rp11.612.158.250, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 28).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp26.404.946.100 dan Rp35.416.565.100 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 28).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.430.273.800 dan Rp2.782.558.800, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 28).

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 12) are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Rupiah (continued)
		PT Bank BTPN Tbk
	99.098.334.203	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank KEB Hana
	23.953.639.032	PT Bank Mizuho Indonesia
	64.993.421.252	RHB Bank Berhad, Singapore
	12.081.380.013	JP Morgan Chase Bank
	9.188.631.234	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	257.353.696.207	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	102.700.386.037	Kredit Sindikasi Berjangka VIII
	70.537.699.998	PT Bank CTBC Indonesia
	50.000.013.124	PT Bank Nationalnobu Tbk
Total	3.758.857.245.252	Total

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, consumer financing receivables amounting to Rp2,314,956,000 and Rp11,612,158,250, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 28).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, consumer financing receivables amounting to Rp26,404,946,100 and Rp35,416,565,100 is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 28).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, consumer financing receivables amounting to Rp2,430,273,800 and Rp2,782,558,800, respectively is pledged as collateral to joint financing facility with PT Sarana Multigriya Finansial (Note 28).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
<u>Pihak ketiga</u>	
Piutang sewa pembiayaan	8.610.120.242.600
Nilai residu yang dijamin	12.040.412.470.594
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.223.616.916.016)
Simpanan jaminan	(12.040.412.470.594)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	<u>7.386.503.326.584</u>
<u>Pihak berelasi</u>	
Piutang sewa pembiayaan	529.370.381.198
Nilai residu yang dijamin	143.281.838.212
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(40.891.655.153)
Simpanan jaminan	(143.281.838.212)
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	<u>488.478.726.045</u>
Total piutang sewa pembiayaan	7.874.982.052.629
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(420.436.375.038)
Piutang Sewa Pembiayaan – Neto	<u>7.454.545.677.591</u>

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	<1 tahun <1 year
Piutang sewa pembiayaan	9.139.490.623.798	4.731.087.701.953
Nilai residu	12.183.694.308.806	2.804.977.843.247
Simpanan jaminan	(12.183.694.308.806)	(2.804.977.843.247)
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.264.508.571.169)	(768.752.407.758)
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	7.874.982.052.629	3.962.335.294.195
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<1 tahun <1 year
Piutang sewa pembiayaan	9.260.457.238.825	5.106.455.043.574
Nilai residu	11.810.767.085.447	3.280.205.580.515
Simpanan jaminan	(11.810.767.085.447)	(3.280.205.580.515)
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.325.128.586.642)	(819.915.166.439)
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	7.935.328.652.183	4.286.539.877.135

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	8.705.670.480.064	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	11.662.979.026.199	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.296.600.750.757)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(11.662.979.026.199)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	<u>7.409.069.729.307</u>	Finance lease receivables - third parties
<u>Pihak berelasi</u>		<u>Related parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	554.786.758.761	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	147.788.059.248	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(28.527.835.885)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(147.788.059.248)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	<u>526.258.922.876</u>	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	7.935.328.652.183	Total finance lease receivables
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(170.602.216.242)	Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan – Neto	<u>7.764.726.435.941</u>	Finance Lease Receivables – Net

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	4.387.227.747.285	21.175.174.560	Finance lease receivables
Nilai residu	9.279.730.709.217	98.985.756.342	Residual value
Simpanan jaminan	(9.279.730.709.217)	(98.985.756.342)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(495.080.832.818)	(675.330.593)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	3.892.146.914.467	20.499.843.967	Present value of finance lease receivables
	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	4.105.876.917.801	48.125.277.450	Finance lease receivables
Nilai residu	8.120.232.377.399	410.329.127.533	Residual value
Simpanan jaminan	(8.120.232.377.399)	(410.329.127.533)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(503.041.225.196)	(2.172.195.007)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	3.602.835.692.605	45.953.082.443	Present value of finance lease receivables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	9.071.452.761	6.786.503.487	1-30 days
31-60 hari	4.256.619.279	4.429.555.802	31-60 days
> 60 hari	5.644.953.467	4.113.326.210	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2022	4.272.093.209.422	4.578.104.001.018	2022
2023	2.651.626.158.286	2.439.023.705.354	2023
2024 dan sesudahnya	1.667.427.849.385	1.673.213.388.193	2024 and thereafter
Sub total	<u>8.610.120.242.600</u>	<u>8.705.670.480.064</u>	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>			<u>Related parties (Note 28a)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2022	440.318.760.198	512.835.673.085	2022
2023	68.144.752.000	30.136.751.676	2023
2024 dan sesudahnya	20.906.869.000	11.814.334.000	2024 and thereafter
Sub total	<u>529.370.381.198</u>	<u>554.786.758.761</u>	Sub-total
Total	<u>9.139.490.623.798</u>	<u>9.260.457.238.825</u>	Total

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp25.266.029.869 dan Rp24.719.730.560, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Unearned financing lease income includes net financing process income amounting to Rp25,266,029,869 and Rp24,719,730,560 , as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,56% sampai dengan 31,99% pada 30 Juni 2022 dan antara 10,97% sampai dengan 31,28% pada tahun 2021.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 8.56% to 31.99% in 2022 and from 10.97% to 31.28% in 2021.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada tahun 2022 dan 8,55% sampai dengan 8,81% pada tahun 2021.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.55% to 8.81% in 2022 and from 8.55% to 8.81% in 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$14.268.669 dan AS\$14.580.669 atau setara dengan Rp211.861.198.500 dan Rp208.051.567.102 (Catatan 33).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$14,268,669 and US\$14,580,669 or equivalent to Rp211,861,198,500 and Rp208,051,567,102 , respectively (Note 33).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 29c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Sampo Insurance Indonesia, dan PT Asuransi Pan Pacific, pihak ketiga (Catatan 28).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Rupiah	
Kredit Sindikasi Berjangka X	259.352.224.074
Kredit Sindikasi Berjangka XI	258.731.441.200
Kredit Sindikasi Berjangka IX	71.735.487.628
PT Bank Mizuho Indonesia	64.702.813.800
PT Bank KEB Hana	30.695.782.029
RHB Bank Berhad, Singapore	16.247.790.310
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.902.441.116
JP Morgan Chase Bank	8.928.878.000
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk	8.083.945.150
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank CTBC Indonesia	-
	729.380.803.307

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp90.640.758.181 dan Rp177.829.339.178, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp523.662.000 dan Rp1.032.473.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 28).

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 29c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Sampo Insurance Indonesia, and PT Asuransi Pan Pacific, third parties (Note 28).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 12) are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Rupiah
	272.233.397.176	Syndicated Term-Loan X
	179.873.152.880	Syndicated Term-Loan XI
	206.112.654.550	Syndicated Term-Loan IX
	76.150.042.344	PT Bank Mizuho Indonesia
	-	PT Bank KEB Hana
	28.513.463.727	RHB Bank Berhad, Singapore
	9.398.803.904	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	8.136.810.000	JP Morgan Chase Bank
	2.773.017.429	PT Bank JTRUST Indonesia Tbk
	52.662.623.226	Syndicated Term-Loan VIII
	23.903.363.109	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	4.467.944.000	PT Bank CTBC Indonesia
	864.225.272.345	

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, finance lease receivables amounting to Rp90,640,758,181 and Rp177,829,339,178 respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 16).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, finance lease receivables amounting to Rp523,662,000 and Rp1,032,473,000, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 28).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the period ended June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	30 Juni 2022/June 30, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	7.830.432.605.923	82.830.999.635	22.065.046.625	7.935.328.652.183	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit					Transfer to the 12-month expected
ekspektasian 12 bulan (stage 1)	10.355.621.822	(8.277.758.972)	(2.077.862.850)	-	credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 2)	(94.821.165.810)	95.836.050.159	(1.014.884.349)	-	which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2.651.010.808)	(14.002.983.511)	16.653.994.319	-	which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	7.743.316.051.127	156.386.307.311	35.626.293.745	7.935.328.652.183	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.603.905.302.055)	(20.960.242.735)	(6.501.214.617)	(1.631.366.759.407)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang					New financial assets
diterbitkan atau dibeli	2.377.544.341.073	4.324.865.653	743.709.830	2.382.612.916.556	originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan					
pengakuannya	(782.384.806.786)	(21.265.146.557)	(2.019.129.620)	(805.669.082.963)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(55.158.533)	(1.556.815.417)	(4.311.699.790)	(5.923.673.740)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(8.800.926.301)	(39.457.339.056)	(12.088.334.197)	(60.346.599.554)	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	7.734.515.124.826	116.928.968.255	23.537.959.548	7.874.982.052.629	Ending balance

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	7.603.943.566.242	158.520.096.289	50.553.843.658	7.813.017.506.189	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit					Transfer to the 12-month expected
ekspektasian 12 bulan (stage 1)	49.935.336.251	(42.019.961.398)	(7.915.374.853)	-	credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 2)	(79.659.223.276)	85.201.710.953	(5.542.487.677)	-	which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 3)	(5.870.246.955)	(17.204.754.904)	23.075.001.859	-	which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	7.568.349.432.262	184.497.090.940	60.170.982.987	7.813.017.506.189	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.406.764.219.550)	(40.393.667.031)	(10.247.150.269)	(1.457.405.036.850)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang					New financial assets
diterbitkan atau dibeli	3.883.823.667.999	6.550.137.818	623.693.852	3.890.997.499.669	originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan					
pengakuannya	(2.210.325.693.415)	(30.736.008.795)	(7.229.913.823)	(2.248.291.616.033)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.650.581.373)	(37.086.553.297)	(21.252.566.122)	(62.989.700.792)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	262.083.173.661	(101.666.091.305)	(38.105.936.362)	122.311.145.994	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	7.830.432.605.923	82.830.999.635	22.065.046.625	7.935.328.652.183	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar	7.734.515.124.826	7.830.432.605.923	Current
Dalam perhatian khusus	116.928.968.255	82.830.999.635	Special mention
Kurang lancar	11.651.362.486	14.425.126.618	Substandard
Diragukan	11.886.597.062	7.639.920.007	Doubtful
	7.874.982.052.629	7.935.328.652.183	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022/ Six-Month Period Ended June 30, 2022	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021
Saldo awal	170.602.216.242	71.760.979.836
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan	255.757.832.536	161.830.937.198
Penghapusan piutang	(5.923.673.740)	(62.989.700.792)
Saldo akhir	420.436.375.038	170.602.216.242

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

			Beginning balance
			Provision for the period/year
			Receivables written-off
			Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the period ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 Juni 2022/June 30, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	160.626.168.536	9.389.173.521	586.874.185	170.602.216.242	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	735.215.229	(735.215.229)	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(840.716.349)	888.473.808	(47.757.459)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(75.366.896)	(1.296.163.491)	1.371.530.387	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	160.445.300.520	8.246.268.609	1.910.647.113	170.602.216.242	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	148.920.170.352	93.641.689.758	3.384.674.684	245.946.534.794	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.797.720.789	3.063.863.662	-	13.861.584.451	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.167.389.893)	(2.613.964.150)	(268.932.666)	(4.050.286.709)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	158.550.501.248	94.091.589.270	3.115.742.018	255.757.832.536	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(55.158.533)	(1.556.815.417)	(4.311.699.790)	(5.923.673.740)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	318.940.643.235	100.781.042.462	714.689.341	420.436.375.038	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	24.888.968.288	45.931.803.634	940.207.914	71.760.979.836	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	11.365.302.638	(11.247.791.152)	(117.511.486)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(784.930.717)	844.629.062	(59.698.345)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(178.510.669)	(4.872.535.375)	5.051.046.044	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	35.290.829.540	30.656.106.169	5.814.044.127	71.760.979.836	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	126.815.437.429	36.646.206.760	16.668.335.624	180.129.979.813	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.727.769.559	902.171.043	-	8.629.940.602	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.557.286.619)	(21.728.757.154)	(642.939.444)	(26.928.983.217)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	129.985.920.369	15.819.620.649	16.025.396.180	161.830.937.198	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.650.581.373)	(37.086.553.297)	(21.252.566.122)	(62.989.700.792)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	160.626.168.536	9.389.173.521	586.874.185	170.602.216.242	Ending balance

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang sewa pembiayaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.634.011.870 dan Rp5.087.354.772 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar 4,67% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2021: 10,59%)

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp367.582.358.296 dan Rp840.197.476.314.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	24.888.968.288	45.931.803.634	940.207.914	71.760.979.836	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	11.365.302.638	(11.247.791.152)	(117.511.486)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(784.930.717)	844.629.062	(59.698.345)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(178.510.669)	(4.872.535.375)	5.051.046.044	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	35.290.829.540	30.656.106.169	5.814.044.127	71.760.979.836	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	126.815.437.429	36.646.206.760	16.668.335.624	180.129.979.813	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.727.769.559	902.171.043	-	8.629.940.602	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.557.286.619)	(21.728.757.154)	(642.939.444)	(26.928.983.217)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	129.985.920.369	15.819.620.649	16.025.396.180	161.830.937.198	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.650.581.373)	(37.086.553.297)	(21.252.566.122)	(62.989.700.792)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	160.626.168.536	9.389.173.521	586.874.185	170.602.216.242	Ending balance

All finance lease receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for finance lease receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 is amounted Rp4,634,011,870 and Rp5.087.354.772 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The percentage of restructured finance lease receivables as of June 30, 2022 is 4.67% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2021: 10.59%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020. The balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp367,582,358,296 and Rp840,197,476,314.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Penghapusan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan anjak piutang	153.082.146.511	116.972.350.000	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(2.559.977.752)	(2.206.656.039)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	150.522.168.759	114.765.693.961	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(9.057.151)	(6.386.710)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan anjak piutang - Neto	150.513.111.608	114.759.307.251	Factoring receivables - Net

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	-	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
> 60 hari	-	-	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2022	153.082.146.511	-	2022
2023	-	116.972.350.000	2023
Total tagihan anjak piutang	153.082.146.511	116.972.350.000	Total factoring receivables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/June 30, 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo aw al	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo aw al setelah pengalihan	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(114.765.693.961)	-	-	(114.765.693.961)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	150.522.168.759	-	-	150.522.168.759
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	-	-	-	-
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	35.756.474.798	-	-	35.756.474.798
Saldo akhir	150.522.168.759	-	-	150.522.168.759

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo aw al	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo aw al setelah pengalihan	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(57.571.296.349)	-	-	(57.571.296.349)
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	57.194.397.612	-	-	57.194.397.612
Saldo akhir	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lancar	150.522.168.759	114.765.693.961
	150.522.168.759	114.765.693.961

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of factoreceivables classified as amortized by stage for the period ended June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

	30 Juni 2022/June 30, 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Amortized cost				
Beginning balance	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961
Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)	-	-	-	-
Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)	-	-	-	-
Transfer to receivables which are impaired (stage 3)	-	-	-	-
Total beginning balance after transfer	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961
Net remeasurement of carrying value	(114.765.693.961)	-	-	(114.765.693.961)
New financial assets originated or purchased	150.522.168.759	-	-	150.522.168.759
Reclassified financial assets into other receivables	-	-	-	-
Financial assets written-off	-	-	-	-
Total addition (deduction) during the year	35.756.474.798	-	-	35.756.474.798
Ending balance	150.522.168.759	-	-	150.522.168.759

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Amortized cost				
Beginning balance	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349
Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)	-	-	-	-
Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)	-	-	-	-
Transfer to receivables which are impaired (stage 3)	-	-	-	-
Total beginning balance after transfer	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349
Net remeasurement of carrying value	-	-	-	-
New financial assets originated or purchased	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961
Reclassified financial assets into other receivables	(57.571.296.349)	-	-	(57.571.296.349)
Financial assets written-off	-	-	-	-
Total addition (deduction) during the year	57.194.397.612	-	-	57.194.397.612
Ending balance	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lancar	150.522.168.759	114.765.693.961
	150.522.168.759	114.765.693.961

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022/ Six-Month Period Ended June 30, 2022	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021
Saldo awal	6.386.710	2.142.161
Penambahan selama periode/tahun berjalan	2.670.441	-
Pemulihan untuk periode/tahun berjalan	-	4.244.549
Saldo akhir	9.057.151	6.386.710

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Beginning balance
Provision during the year	
Reversal for the period/year	
Ending balance	

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	30 Juni 2022/June 30, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	6.386.710	-	-	6.386.710	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	6.386.710	-	-	6.386.710	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.057.151	-	-	9.057.151	New financial assets
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(6.386.710)	-	-	(6.386.710)	Reclassified financial assets into other receivables
Total pembentukan tahun berjalan	2.670.441	-	-	2.670.441	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Total build-up during the year
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Saldo akhir	9.057.151	-	-	9.057.151	Recovery from receivables written-off
					Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	2.142.161	-	-	2.142.161
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	2.142.161	-	-	2.142.161
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.386.710	-	-	6.386.710
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(2.142.161)	-	-	(2.142.161)
Total pembentukan tahun berjalan	4.244.549	-	-	4.244.549
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Saldo akhir	6.386.710	-	-	6.386.710

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk tagihan anjak piutang sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.505.221.688 dan Rp1.147.656.940 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (Desember 31, 2021: 0%).

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021
	Stage 1
Beginning balance	2.142.161
Transfer to:	
The 12-month expected credit loss (stage 1)	-
Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)	-
Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)	-
Total beginning balance after transfer	2.142.161
Net remeasurement of loss allowance	-
New financial assets	6.386.710
Reclassified financial assets into other receivables	(2.142.161)
Derecognized financial assets	-
Total build-up during the year	4.244.549
Financial assets written-off	-
Recovery from receivables written-off	-
Ending balance	6.386.710

All factoring receivables as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

The minimum allowance for factoring receivables based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 is amounted Rp1,505,221,688 and Rp1,147,656,940 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

The percentage of restructured factoring receivables as of June 30, 2022 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2021: 0%).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 11,22% sampai dengan 12,25% pada tahun 2022 dan antara 11,47% sampai dengan 14,82% pada tahun 2021. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

A. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Provisi	2.204.882.421
Sewa	8.861.536
Lain-lain	2.723.210.190
Total	4.936.954.147

B. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Uang muka operasional	4.576.904.674
Uang muka perjalanan	647.280.797
Total	5.224.185.471

Uang muka operasional terutama terdiri dari uang muka atas biaya pemeliharaan dan rekondisi jaminan aset yang dibiayai dan biaya perpanjangan STNK atas kendaraan tarikan.

Uang muka perjalanan dinas adalah uang muka biaya transportasi dan akomodasi atas karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke kantor cabang.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
<u>Pihak ketiga</u>	
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2k)	368.954.528.015
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(175.334.323.207)
Lain-lain	15.058.975.918
Total	208.679.180.726

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.22% to 12.25% in 2022 and from ranging from 11.47% to 14.82% in 2021. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

A. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1.165.625.000	Provision
	27.004.329	Rent
	4.085.418.280	Others
Total	5.278.047.609	Total

B. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	3.934.703.735	Operational activities advance
	400.170.906	Travel advance
Total	4.334.874.641	Total

Operational activities advances mainly consist of advances for maintenance and reconditioning costs of financed collateral and vehicle registration renewal fees for towing vehicles.

Travel advances are advances for transportation and accommodation costs for employees who travel on business to branch offices.

9. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<u>Third parties</u>
	349.493.503.032	Receivable from collateral of financed asset (Note 2k)
		Less:
	(112.759.833.593)	Allowance for impairment losses
	9.822.499.610	Others
Total	246.556.169.049	Total

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Saldo awal	112.759.833.593	32.235.394.483
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	62.574.489.614	80.524.439.110
Total	<u>175.334.323.207</u>	<u>112.759.833.593</u>

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for years ended June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

Beginning balance
Provision (reversal)
for the year
Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

10 ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA**A. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET**A. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

	<u>Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi Reclassifications/</u>	<u>Saldo 30 Juni 2022/ Balance as of June 30, 2022</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	141.328.559.421	-	-	-	141.328.559.421	Land
Bangunan	68.969.232.121	-	-	-	68.969.232.121	Building
Kendaraan	70.119.250.750	9.885.934.868	4.454.652.380	-	75.550.533.238	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	96.506.212.469	1.598.408.956	2.873.741.032	-	95.230.880.393	Office equipment, fumitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	45.669.515.794	900.175.059	-	-	46.569.690.853	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	695.552.524	(40.611.932)	-	-	654.940.592	Construction in progress
	423.288.323.079	12.343.906.951	7.328.393.412	-	428.303.836.618	
Aset Hak Guna	108.220.300.851	7.069.539.442	-	-	115.289.840.293	Right-of-use assets
	531.508.623.930	19.413.446.393	7.328.393.412	-	543.593.676.911	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	9.253.041.975	4.292.528.095	-	-	13.545.570.070	Building
Kendaraan	27.674.681.000	4.847.246.789	2.964.929.280	-	29.556.998.509	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	81.101.928.619	3.841.694.744	2.865.578.727	-	82.078.044.636	Office equipment, fumitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	35.908.568.868	-	-	-	35.908.568.868	Leasehold improvements
	153.938.220.462	12.981.469.628	5.830.508.007	-	161.089.182.083	
Aset hak guna	59.815.250.846	14.641.094.644	-	-	74.456.345.490	Right-of-use assets
	213.753.471.308	27.622.564.272	5.830.508.007	-	235.545.527.573	
Nilai Tercatat Neto	<u>317.755.152.622</u>				<u>308.048.149.338</u>	Net Carrying Value

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10 ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

A. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications/	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
Biaya/penilaian kembali						Cost/revaluation
Tanah	122.060.000.000	9.631.499.852	-	9.637.059.569	141.328.559.421	Land
Bangunan	74.462.291.690	4.144.000.000	-	(9.637.059.569)	68.969.232.121	Building
Kendaraan	71.704.042.482	15.515.854.074	17.100.645.806		70.119.250.750	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	94.610.057.475	2.130.408.523	234.253.529		96.506.212.469	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	43.720.370.872	1.949.144.922	-		45.669.515.794	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	691.507.130	4.045.394	-		695.552.524	Construction in progress
	407.248.269.649	33.374.952.765	17.334.899.335	-	423.288.323.079	
Aset Hak Guna	92.139.442.479	16.080.858.372	-	-	108.220.300.851	Right-of-use assets
	499.387.712.128	49.455.811.137	17.334.899.335	-	531.508.623.930	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	6.672.978.000	2.580.063.975	-		9.253.041.975	Building
Kendaraan	28.637.578.247	9.832.661.458	10.795.558.705		27.674.681.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	72.910.590.611	8.420.113.707	228.775.699		81.101.928.619	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	30.069.173.840	5.839.395.028	-		35.908.568.868	Leasehold improvements
	138.290.320.698	26.672.234.168	11.024.334.404	-	153.938.220.462	
Aset hak guna	29.847.371.454	29.967.879.392	-	-	59.815.250.846	Right-of-use assets
	168.137.692.152	56.640.113.560	11.024.334.404	-	213.753.471.308	
Nilai Buku Neto	331.250.019.976				317.755.152.622	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp27.622.564.273 dan Rp28.658.925.529 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp84.980.601.088 dan Rp84.490.096.324, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30 2021
Hasil penjualan aset tetap	2.611.635.271	5.429.017.309
Nilai buku neto aset tetap	1.497.885.405	4.237.939.836
Laba penjualan aset tetap	1.113.749.866	1.191.077.473

10. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET (continued)

A. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
Biaya/penilaian kembali		Cost/revaluation
Tanah	141.328.559.421	Land
Bangunan	68.969.232.121	Building
Kendaraan	70.119.250.750	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	96.506.212.469	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	45.669.515.794	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	695.552.524	Construction in progress
	423.288.323.079	
Aset Hak Guna	108.220.300.851	Right-of-use assets
	531.508.623.930	
Akumulasi Penyusutan		Accumulated Depreciation
Bangunan	9.253.041.975	Building
Kendaraan	27.674.681.000	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	81.101.928.619	Office equipment, furnitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	35.908.568.868	Leasehold improvements
	153.938.220.462	
Aset hak guna	59.815.250.846	Right-of-use assets
	213.753.471.308	
Nilai Buku Neto	317.755.152.622	Net Book Value

Depreciation charged to operations amounted to Rp27,622,564,273 and Rp28,658,925,529 for the years ended June 30, 2022 and June 30 2021, respectively.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp84,980,601,088 and Rp84,490,096,324, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

The summary of gain on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets
Gain on sale of fixed assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

A. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2048. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Kelapa Gading, Jakarta Utara	8721
Kelapa Gading, Jakarta Utara	8722
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743
Semarang, Jawa Tengah	530
Tangerang, Banten	1785
Cikarang, Jawa Barat	495
Bekasi, Jawa Barat	5907
Palembang, Sumatera Selatan	272
Semarang, Jawa Tengah	98
Semarang, Jawa Tengah	99
Bogor, Jawa Barat	00791
Denpasar, Bali	127
Makassar, Sulawesi Selatan	21194
Cirebon, Jawa Barat	428

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Penambahan aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 terutama terdiri dari kendaraan operasional, meja dan kursi kerja, notebook/PC dan printer untuk aktivitas operasional Perusahaan.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp120.161.489.023 dan Rp120.303.954.023 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 29d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk kelompok aset tanah.

10. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET (continued)

A. FIXED ASSETS (continued)

The Company own several plots of land with The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB"), with remaining useful lives that will expire on various dates from 2027 to 2048. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

Batas waktu/ Expired date	Luas (m2)/ Area (m2)
24 September 2027/September 24, 2027	845
19 Maret 2031/March 19, 2031	104
5 Desember 2031/December 5, 2031	186
16 April 2033/April 16, 2033	71
28 April 2033/April 28, 2033	71
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
24 Januari 2034/January 24, 2034	391
10 Juni 2035/June 10, 2035	225
14 Juni 2035/June 14, 2035	6689
19 September 2035/September 19, 2035	85
11 Desember 2037/December 11, 2037	63
18 Desember 2037/December 18, 2037	75
1 November 2040/November 1, 2040	421
8 Agustus 2041/August 8, 2041	3330
8 Agustus 2041/August 8, 2041	3145
8 Desember 2043/December 8, 2043	196
7 Maret 2044/March 7, 2044	300
13 February 2045/February 13, 2045	235
30 Agustus 2048/August 30, 2048	13804

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company does not have unused fixed assets.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

The additions to the Company's fixed assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 mainly consist of operational vehicles, work desks and chairs, notebooks/PCs and printers for the Company's operational activities.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp120,161,489,023 and Rp120,303,954,023 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 29d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

On December 31, 2020, the Company perform revaluation of land.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

A. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan berdasarkan laporan nomor 00013/2.0004-01/PI/09/0378/1/I/2021 tertanggal 13 Januari 2021.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka per tanggal 31 Desember 2020, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) tanah. Grup melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 untuk kelompok aset tanah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation
Tanah	61.786.683.970
Total	61.786.683.970

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp60.273.316.030 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Tanah	61.786.683.970
Total	61.786.683.970

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

B. ASET HAK GUNA

Aset hak guna terdiri dari:

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions
Biaya perolehan Bangunan	108.220.300.851	7.069.539.442
Akumulasi penyusutan Bangunan	59.815.250.846	14.641.094.644
Nilai buku neto	48.405.050.005	

10. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET (continued)

A. FIXED ASSETS (continued)

The valuations of lands are performed by the following external independent appraiser was KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan based on report number 00013/2.0004-01/PI/09/0378/1/I/2021 dated January 13, 2021.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore on December 31, 2020, Group assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its land. Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

Information on revaluation of land of the Company on December 31, 2020 are as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus of Revaluation of Fixed Assets	
Tanah	122.060.000.000	60.273.316.030	Land
Total	122.060.000.000	60.273.316.030	Total

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp60,273,316,030 recognized as "Other Comprehensive Income".

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tanah	61.786.683.970	Land
Total	61.786.683.970	Total

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

B. RIGHT OF USE ASSET

Right-of-use assets consists of:

	(Pengurangan)/ (Deductions)	30 Juni/ June 2022	
Biaya perolehan Bangunan	-	115.289.840.293	Cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	74.456.345.490	Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku neto		40.833.494.803	Net book value

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

B. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Aset hak guna pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari/ January 2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>(Pengurangan)/ (Deductions)</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	92.139.442.479	16.080.858.372	-	108.220.300.851	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	29.847.371.454	29.967.879.392	-	59.815.250.846	Buildings
Nilai buku neto	62.292.071.025			48.405.050.005	Net book value

Perusahaan menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 3 tahun.

Penambahan aset hak guna Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 terutama terdiri dari perpanjangan sewa ruko atau bangunan yang digunakan untuk kantor cabang.

10. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET (continued)

B. RIGHT OF USE ASSET (continued)

Right-of-use of assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	<u>1 Januari/ January 2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>(Pengurangan)/ (Deductions)</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	92.139.442.479	16.080.858.372	-	108.220.300.851	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	29.847.371.454	29.967.879.392	-	59.815.250.846	Buildings
Nilai buku neto	62.292.071.025			48.405.050.005	Net book value

The Company had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 3 years.

The addition of the Company's right-of-use assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 mainly consist of extension of the rent for shop houses or buildings used for branch offices.

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari deposit atas sewa gedung kantor dan telepon.

Perubahan aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo Awal	4.432.053.028	4.309.118.087	Beginning Balance
Penambahan selama tahun berjalan	15.000.000	122.934.941	Additional during the year
Pencairan selama tahun berjalan	(21.601.836)	-	Disbursement during the year
Saldo Akhir	4.425.451.192	4.432.053.028	Ending Balance

11. OTHER ASSETS

This account mainly consists of deposits related to office building rental and telephone.

The changes in other assets are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Pihak ketiga</u>		
Kredit berjangka		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	313.888.888.889	480.555.555.556
PT Bank Permata Tbk (Permata)	208.333.333.336	264.583.333.328
PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)	196.358.914.409	-
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	177.777.777.778	-
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	116.666.666.667	150.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia		
(sebelumnya PT Bank Syariah		
Mandiri)	3.409.169.284	10.084.850.416
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(Mandiri)	-	262.500.000.000
Dolar AS		
Kredit Sindikasi Berjangka XI		
(AS\$212.500.000 pada periode 30 Juni		
2022 dan AS\$170.833.333 pada		
tahun 2021) ^{a)}	3.155.199.999.852	2.437.620.833.286
Kredit Sindikasi Berjangka X		
(AS\$103.333.333 pada periode 30 Juni		
2022 dan AS\$145.833.333 pada		
tahun 2021) ^{o)}	1.534.293.331.947	2.080.895.832.287
Kredit Sindikasi Berjangka IX		
(AS\$28.583.333 pada periode 30 Juni		
2022 dan AS\$76.916.666 pada		
tahun 2021) ^{c)}	424.405.326.525	1.097.523.911.360
RHB Bank Berhad, Singapura (RHB)		
(AS\$6.666.667 pada periode 30 Juni		
2022 dan AS\$13.333.333 pada		
tahun 2021)	98.986.665.825	190.253.332.715
Kredit Sindikasi Berjangka VIII		
(AS\$18.333.334 pada		
tahun 2021) ^{o)}	-	261.598.335.996
Sub-total	6.229.320.074.512	7.235.615.984.944
Kredit modal kerja		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
(Danamon)	393.472.000.000	400.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(Mandiri)	-	300.000.000.000
PT Bank Permata Tbk (Permata)	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(CIMB Niaga)	350.000.000.000	350.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	200.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Jago Tbk (Jago)	200.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	-	150.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	-	130.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	39.000.000.000	40.000.000.000
Sub-total	1.382.472.000.000	1.970.000.000.000
Total	7.611.792.074.512	9.205.615.984.944
Dikurangi biaya transaksi		
yang belum diamortisasi	(40.259.028.465)	(66.011.538.955)
Neto	7.571.533.046.047	9.139.604.445.989

12. BANK LOANS

This account consists of:

<u>Third parties</u>	
Term-loans	
Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	
PT Bank Permata Tbk (Permata)	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)	
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
PT Bank Syariah Indonesia	
(formerly PT Bank Syariah	
Mandiri)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
(Mandiri)	
US Dollar	
Syndicated Term-Loan XI	
(US\$212,500,000 in June 30, 2022 and	
US\$170,833,333 in 2021) ^{a)}	
Syndicated Term-Loan X	
(US\$103,333,333 in June 30, 2022 and	
US\$145,833,333 in 2021) ^{o)}	
Syndicated Term-Loan IX	
(US\$28,583,333 in June 30, 2022	
US\$76,916,666 in 2021) ^{c)}	
RHB Bank Berhad, Singapore (RHB)	
(US\$6,666,667 in June 30, 2022 and	
US\$13,333,333 in 2021)	
Syndicated Term-Loan VIII	
(US\$18,333,334 in 2021) ^{o)}	
Sub-total	
Working capital loans	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
(Danamon)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
(Mandiri)	
PT Bank Permata Tbk (Permata)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
(CIMB Niaga)	
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	
PT Bank Jago Tbk (Jago)	
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk	
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	
Sub-total	
Total	
Less unamortized transaction cost	
Net	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	III	500.000.000.000	26 Oktober 2019/ October 26, 2019	23 Oktober 2021/ October 23, 2021	-	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
	IV	300.000.000.000	30 Maret 2021/ March 30, 2021	23 Maret 2022/ March 23, 2022	7,05%	7,05%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Maret 2022/ March 24, 2022	7,50%	7,50%-9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	500.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	10 Mei 2024/ May 10, 2024	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2019/ May 31, 2019	29 Juni 2021/ June 29, 2021	-	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2019/ December 14, 2019	11 Februari 2022/ February 11, 2022	8,30%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000.000.000*	30 Juli 2021/ July 30, 2021	19 Oktober 2025/ October 25, 2025	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	II	300.000.000.000	3 Juli 2019/ July 3, 2019	13 Juli 2021/ July 13, 2021	-	9,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	20.000.000.000	27 April 2020/ April 27, 2020	13 Desember 2021/ December 13, 2021	-	8,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	200.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	29 Maret 2024/ March 29, 2024	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya /formerly PT Bank Mandiri Syariah)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	28 Januari 2023/ January 28, 2023	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	300.000.000.000*	30 Maret 2022/ March 30, 2022	30 Maret 2026/ March 30, 2026	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	200.000.000.000	3 Februari 2022/ February 3, 2022	23 Februari 2025/ February 23, 2025	6,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Maret 2022/ March 28, 2022	28 Maret 2027/ March 28, 2027	6,75%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Oke Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	Desember 28, 2025/ December 28, 2025	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bulleted payment on due date

* Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

12. BANK LOANS (continued)Term-loans

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	AS\$270.000.000/ US\$270.000.000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	AS\$255.000.000/ US\$255.000.000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	23 Februari 2024/ February 23, 2024	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	AS\$290.000.000/ US\$290,000,000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	3 months Libor +margin	3 months Libor +margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	AS\$275.000.000/ US\$275,000,000	26 Juli 2019/ July 26, 2019	10 Juni 2022 June 10, 2022	3 months Libor +margin	3 months Libor +margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	II	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor +margin	3 months Libor +margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

a. Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Interest coverage ratio	:	min. 1.25 : 1	:
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:
Non performing assets	:	≤ 5% from total financing receivables	:
Borrower's equity	:	≥ Rp1 trillion	:

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar: (continued)

a. Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$270,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Financial Covenants

Interest coverage ratio	:
Net Debt to equity ratio	:
Non performing assets	:
Borrower's equity	:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, the Company together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

c. Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *mandated lead arrangers dan bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1
<i>Net debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan X (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Net debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>
<i>Borrower's equity</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

d. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers dan bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Term-Loan IX (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

d. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2022.

e. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers dan bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan VIII (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:	<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:	<i>Net Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:	<i>Non performing assets</i>
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:	<i>Borrower's equity</i>

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) and PT Bank SBI Indonesia.

This loan has been fully paid on June 10, 2022.

e. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

Kredit berjangka (lanjutan)

Term-loans (continued)

e. Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

e. Syndicated Term-Loan VII (continued)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:	<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Debt to equity ratio</i>	:	maks. 8,5 : 1	:	<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:	<i>Non performing assets</i>
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:	<i>Borrower's equity</i>
<i>Dividend pay out ratio</i>	:	maks 50%	:	<i>Dividend pay out ratio</i>

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Desember 2020.

This loan has been fully paid on December 11, 2020.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2022/ August 26, 2022	3,90%-4,35%	4,35%-4,85%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	200.000.000.000	27 Februari 2017/ Februari 27, 2017	21 Agustus 2022/ August 21, 2022	4,75%	4,85%-6,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	1 Desember 2022/ December 1, 2022	3,85%-4,50% -	4,25%-5,25% 2,5%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2022/ September 30, 2022	2,40%	2,40%-6,82%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2023/ May 24, 2023	3,50%-4,65%	4,25%-5,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2023/ March 31, 2023	-	5,00%-5,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	800.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2023/ March 22, 2023	4,55%	4,55%-5,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2022/ May 27, 2022	4,50%	4,70%-5,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2022/ November 28, 2022	-	4,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	3,70%-4,25%	4,25%-6,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2022/ October 28, 2022	3,95%-4,25% -	- 4,25%-5,85%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2022/ September 30, 2022	- -	- 4,75%-6,00%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	11 Agustus 2022/ August 11, 2022	-	5,25%-5,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

** Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./Annual interest rate for US Dollar loan facility

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Working capital loans (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Jago Tbk	I	200.000.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	25 Maret 2023/ March 25, 2023	3,50%-4,30%	4,25%-4,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jtrst Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	24 Agustus 2021/ August 24, 2021	24 Agustus 2022/ August 24, 2022	3,82%-4,30%	4,00%-4,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

** Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./Annual interest rate for US Dollar loan facility

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$ 15.000.000*/ US\$ 15,000,000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 Juni 2022/ June 30, 2022	-	5,95%-6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

Kredit rekening koran

Overdraft

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 November 2022/ November 22, 2022	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Oktober 2022/ October 9, 2022	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	19 Maret 2023/ March 19, 2023	4,02%-4,04%	4,04%-4,54%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
for the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk dan PT Bank Jago Tbk serta kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6) yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2022, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), serta kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6) yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	8,5-10 : 1	:
<i>Non performing assets/loan</i>	:	Maks. 5%	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>AR to Total Assets</i>	:	min. 60%	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min Rp1.000.000.000.000	:

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Rincian utang bank pada tanggal 30 Juni 2022 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2022	2023	2024	2025	Jumlah/Total	
Rupiah						Rupiah
Kredit Sindikasi Berjangka XI	668.160.000.000	1.336.320.000.000	1.051.733.332.096	98.986.667.756	3.155.199.999.852	Syndicated Term Loan XI
Kredit Sindikasi Berjangka X	631.039.998.812	866.133.332.541	37.120.000.594	-	1.534.293.331.947	Syndicated Term Loan X
Kredit Sindikasi Berjangka IX	424.405.326.525	-	-	-	424.405.326.525	Syndicated Term Loan IX
Danamon	393.472.000.000	-	-	-	393.472.000.000	Danamon
Cimb Niaga	350.000.000.000	-	-	-	350.000.000.000	Cimb Niaga
Panin	94.444.444.444	166.666.666.667	52.777.777.778	-	313.888.888.889	Panin
Permata Term Loan	31.249.999.998	62.499.999.996	62.499.999.996	52.083.333.346	208.333.333.336	Permata Term Loan
Jago	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	Jago
Mizuho	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	Mizuho
JTRUST Term Loan	22.280.671.759	46.875.327.650	50.139.159.990	77.063.755.010	196.358.914.409	JTRUST Term Loan
KEB Hana Indonesia	33.333.333.333	66.666.666.667	66.666.666.667	11.111.111.111	177.777.777.778	KEB Hana Indonesia
BCA	33.333.333.333	66.666.666.667	16.666.666.667	-	116.666.666.667	BCA
JTRUST Working Capital	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	JTRUST Working Capital
Nobu Working Capital	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	Nobu Working Capital
RHB	98.986.665.825	-	-	-	98.986.665.825	RHB
JP Morgan	39.000.000.000	-	-	-	39.000.000.000	JP Morgan
Bank Syariah Indonesia (sebelumnya Syariah Mandiri)	3.093.539.183	315.630.101	-	-	3.409.169.284	Bank Syariah Indonesia (formerly Syariah Mandiri)
Total	3.422.799.313.212	2.612.144.290.289	1.337.603.603.788	239.244.867.223	7.611.792.074.512	Sub-total

12. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2021, except working capital loan facility from PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk and PT Bank Jago Tbk as well as overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 5) and finance lease receivables (Note 6) with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

As of June 30, 2021, except working capital loan facility from PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) as well as overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 5) and finance lease receivables (Note 6) with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

In addition, during the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets/loan</i>	:
<i>terest service coverage ratio</i>	:
<i>AR to Total Assets</i>	:
<i>Tangible net worth</i>	:

As of June 30 and December 31, 2021, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The details of bank loans as of June 30, 2022 by year of maturity are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Bunga utang bank	49.801.490.510
Bunga obligasi (Catatan 16)	19.015.953.125
Lain-lain	21.971.691.518
Total	90.789.135.153

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	60.629.970.542	Bank loans interest
	18.017.964.795	Bonds interest (Note 16)
	54.121.753.279	Others
Total	132.769.688.616	Total

14. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	13.400.649.601
Pajak penghasilan Pasal 21	1.131.400.262
Pasal 23/26	655.559.924
Pasal 25	3.442.117.326
Pasal 4(2)	104.386.777
Pajak pertambahan nilai	94.163.693
Total	18.828.277.583

14. TAXATION

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	3.792.063.020	Income tax payable - Article 29
	1.732.303.518	Income taxes Article 21
	754.942.093	Article 23/26
	2.435.411.240	Article 4(2)
	109.188.080	Value added tax
	471.720.226	Others
Total	9.295.628.177	Total

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2022	2021	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Tahun berjalan	30.915.239.080	15.823.729.020	Current year
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Tahun berjalan	(1.564.071.435)	(672.407.273)	Current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Interim	29.351.167.645	15.151.321.747	Income Tax Expense - Net per Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	138.482.253.513	72.990.928.912
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.612.032.283	4.270.857.618
Aset Hak Guna	640.717.830	17.047.001
Penghapusan aset tetap	1.750.312	123.539.661
Beban penyusutan	2.399.179.362	(1.088.744)
Laba penjualan aset tetap - neto	(544.264.174)	(1.048.319.173)
<u>Beda tetap</u>		
Perbaikan dan pemeliharaan	469.575.573	420.289.581
Denda pajak	8.500.584	-
Telepon genggam	88.294.854	124.226.052
Sumbangan	68.694.120	415.891.138
Pendapatan bunga	(3.586.186.585)	(4.232.844.185)
Pendapatan sewa	(3.148.855.626)	(2.223.394.360)
Beban pajak final atas pendapatan bunga dan sewa	1.032.122.880	1.068.908.273
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	140.523.814.926	71.926.041.774

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	140.523.814.000	71.926.041.000

14. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary differences</u>
Provision for employee benefits
Right of Used Asset
Write off of fixed assets
Depreciation expense
Gain on sale of fixed assets - net
<u>Permanent differences</u>
Repairs and maintenance
Tax penalty
Handphone
Donation
Interest income
Rent income
Final tax expense of interest and rent income
Estimated Taxable Income

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income (rounded-off)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	30.915.239.080	15.823.729.020
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	30.915.239.080	15.823.729.020
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(17.514.589.479)	(5.299.956.524)
Estimasi Utang Pajak Penghasilan / (estimasi pengembalian pajak)		
- Pasal 29	13.400.649.601	10.523.772.496

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2022 PPh Badan Perusahaan.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2021 PPh Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan	138.482.253.513	72.990.928.912
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	30.466.095.772	16.058.004.361
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(1.114.928.127)	(973.923.170)
Dampak penyesuaian atas tarif pajak	-	67.240.556
Beban Pajak Penghasilan - Neto	29.351.167.645	15.151.321.747

Pada tanggal 15 Juli 2021 Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp76.888.136.

14. TAXATION (continued)

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows: (continued)

Current year income tax expense based on the applicable tax rates	
Current year income tax expense	
Less prepaid income taxes	
Estimated Income Tax Payable / (estimated claims for tax refund)	
- Article 29	

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2022 will be used as basis in submission of the Company's 2022 Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2021 was used as basis in submission of the Company's 2021 Annual Corporate Tax Return.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

Income before income tax expense	
Income tax expense based on the applicable tax rates	
Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate	
Impact on tax rate adjustment	
Income Tax Expense - Net	

On July 15, 2021, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Value Added Tax (VAT) for the fiscal period of January 2018 until December 2018 which resulted to additional tax liability amounting to Rp76,888,136.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal June 30, 2022 (Tidak Diaudit) dan
December 31, 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal June 30, 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2020, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp542.388.165.

Pada tanggal 25 September 2020, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa pajak Oktober 2017 sampai dengan Juni 2018 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp47.225.

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

30 Juni 2022 / June 30, 2022					
	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak - laba/ rugi tahun berjalan/ Effect of changes in tax rate - income/loss for the year	Dampak perubahan tarif pajak - penghasilan komprehensif lain / Effect of changes in tax rate - other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset (Liabilitas)					
Pajak Tangguhan					
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	31.110.478.313	-	(15.084.856.287)	-	16.025.622.026
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.403.180.110	1.014.647.102	-	-	8.417.827.212
Aset hak guna	289.416.526	140.957.923	-	-	430.374.449
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	59.873.480	-	-	-	59.873.480
Aset tetap	(1.544.707.891)	408.466.409	-	-	(1.136.241.482)
Total	37.318.240.538	1.564.071.434	(15.084.856.287)	-	23.797.455.685

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak - laba/ rugi tahun berjalan/ Effect of changes in tax rate - income/loss for the year	Dampak perubahan tarif pajak - penghasilan komprehensif lain / Effect of changes in tax rate - other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset (Liabilitas)					
Pajak Tangguhan					
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	63.712.868.391	-	(32.602.390.078)	-	31.110.478.313
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.684.285.152	(3.363.570.562)	(2.085.962.996)	751.557.229	7.403.180.110
Aset hak guna	256.287.133	7.500.680	-	25.628.713	289.416.526
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	52.610.538	7.262.942	-	-	59.873.480
Aset tetap	(1.042.184.013)	(398.305.477)	-	(104.218.401)	(1.544.707.891)
Total	74.663.867.201	(3.747.112.417)	(34.688.353.074)	672.967.541	37.318.240.538

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 28)	2.877.895.369
Utang asuransi dan lain-lain	
Pihak ketiga	93.983.770.863
Pihak berelasi (Catatan 29c)	6.815.339.845

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 28)	9.482.794.882
Insurance and other payables	
Third parties	94.336.555.234
Related party (Note 29c)	6.816.375.984

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Utang dealer (lanjutan)	
Pihak ketiga	1.488.325.317
Liabilitas sewa	10.260.699.096
Total	115.426.030.490

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp2.178.891.728 dan Rp1.407.064.205 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
1 tahun	10.260.699.096
2 tahun	-
Total	10.260.699.096

Perusahaan mengadakan perjanjian refinancing KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi refinancing (Catatan 28).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 28).

16. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II, III Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Nilai nominal	4.048.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(8.364.079.260)
Utang obligasi - Neto	4.039.635.920.740

15. OTHER PAYABLES (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	1.980.493.789
	19.265.448.962
Total	131.881.668.851

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp2,178,891,728 and Rp1,407,064,205 as of June 30, 2022 and 2021.

The maturity analysis of other payables related to lease is as

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	2.632.243.591
	16.633.205.371
Total	19.265.448.962

The Company entered into refinancing of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for refinancing transactions (Note 28).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 28).

16. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond IV Phase I, II, III Continuous Bond III Phase I, II, III and Continuous Bond II Phase IV with details as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	2.430.340.000.000
	(6.304.416.015)
Total	2.424.035.583.985

Insurance and other payables
Less deferred bonds
issuance costs
Bonds payable - Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efek hutang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter Number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First Interest payment date
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB IV Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2022 (PUB IV Phase I)</i>	4 Agustus/ <i>August 2020</i>	S-199/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	4 November/ <i>November 2020</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)</i>	19 November/ <i>November 2021</i>	S-199/D.04/2020	1.925.340.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	19 Februari/ <i>February 2022</i>
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)</i>	25 Maret/ <i>March 2022</i>	S-199/D.04/2020	1.738.660.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	25 Juni/ <i>June 2022</i>
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)</i>	7 Juli/ <i>July 2017</i>	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	7 Oktober/ <i>October 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)</i>	15 Februari/ <i>February 2018</i>	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	15 Mei/ <i>May 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)</i>	18 Mei/ <i>May 2018</i>	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	18 Agustus/ <i>August 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ <i>March 2017</i>	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	23 Juni/ <i>June 2017</i>

16. BONDS PAYABLE (continued)

Until June 30, 2022, the bonds issued by the the Company are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

16. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
P UB IV Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agu/ Aug 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
P UB IV Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2021	1279.000.000.000	4,90%	29 Nov Nov 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2021	52.800.000.000	6,50%	19 Nov/ Nov 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2021	593.540.000.000	7,50%	19 Nov/ Nov 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
P UB IV Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2022	1324.375.000.000	4,90%	5 Apr/ Apr 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	382.000.000.000	6,50%	25 Mar/ Mar 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2022	32.285.000.000	7,50%	25 Mar/ Mar 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
P UB III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
P UB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
P UB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
P UB II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51000.000.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121000.000.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 dan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III tahun 2022 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan di luar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp101.631.922.628 dan Rp75.522.563.161, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp90.640.758.181 dan Rp177.829.339.178, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6).

16. BONDS PAYABLE (continued)

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III year 2022 with no specific collateral. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, consumer financing receivables amounting to Rp101,631,922,628 and Rp75,522,563,161, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 5).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, finance lease receivables amounting to Rp90,640,758,181 and Rp177,829,339,178, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 6).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp19.015.953.125 dan Rp18.017.964.795, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp99.132.925.830 dan Rp47.856.461.436 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

16. BONDS PAYABLE (continued)

All of the Company's bonds are rated idA (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to April 1, 2023.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the accrued bonds interest amounting to Rp19,015,953,125 and Rp18,017,964,795, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 13). The bonds interest expense amounting to Rp99,132,925,830 and Rp47,856,461,436 for six months period ended June 30, 2022 and June 30, 2021, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan VIII, IX and X with details as follows:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020	8 Desember/ December 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.390.625	6 November/ November 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$1.793.103	28 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.206.897	28 Oktober/ October 2019	25 Oktober/ October 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.758.621	4 Oktober/ October 2019	3 Oktober/ October 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$17.241.379	4 Oktober/ October 2019	3 Oktober/ October 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.551.724	22 Agustus/ August 2019	21 Agustus/ August 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$3.448.276	22 Agustus/ August 2019	21 Agustus/ August 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$26.180.000	8 Maret/ March 2019	6 Maret/ March 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.820.000	8 Maret/ March 2019	6 Maret/ March 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 8,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$ 14.655.172	29 Agustus/ August 2019
US\$ 2.344.828	29 Agustus/ August 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka IX dan XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$ 28.700.000	23 September/ September 2021
US\$ 22.960.000	28 Mei/ May 2021
US\$ 8.620.690	23 Agustus/ August 2019
US\$ 1379.310	23 Agustus/ August 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,79%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 8.60% for cross currency swaps.

PT Bank CTBC Indonesia

The Company entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate ranging from 7.65% to 7.75% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan IX and XI with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
20 September/ September 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 7.79%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX, X, XI dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$34.060.000	18 Januari/ January 2022
US\$21.300.000	23 September/ September 2021
US\$21.300.000	25 Agustus/ August 2021
US\$21.300.000	28 Juli/ July 2021
US\$10.000.000	25 Februari/ February 2021
US\$16.875.000	9 April/ April 2020
US\$13.125.000	9 April/ April 2020
US\$35.000.000	16 Desember/ December 2019
US\$30.172.414	19 Juli/ July 2019
US\$4.827.586	19 Juli/ July 2019
US\$19.635.000	23 Januari/ January 2019
US\$10.365.000	23 Januari/ January 2019
US\$19.635.000	14 Januari/ January 2019
US\$10.365.000	14 Januari/ January 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,70% sampai dengan 9,00%.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VIII, IX, X, XI and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
18 Januari/ January 2025	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
20 September/ September 2024	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Agustus/ August 2024	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 Juli/ July 2024	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Februari/ February 2024	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 Desember/ December 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 Juli/ July 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 Juli/ July 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.70% to 9.00%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$ 13.090.000	20 Februari/ February 2019
US\$ 13.090.000	20 Februari/ February 2019
US\$ 6.910.000	20 Februari/ February 2019
US\$ 6.910.000	20 Februari/ February 2019
US\$ 13.090.000	23 Januari/ January 2019
US\$ 6.910.000	23 Januari/ January 2019
US\$ 13.090.000	14 Januari/ January 2019
US\$ 6.910.000	14 Januari/ January 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,88% sampai dengan 9,00%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$ 11.250.000	9 April/ April 2020
US\$ 8.750.000	9 April/ April 2020
US\$ 23.947.368	11 Desember/ December 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,90% sampai dengan 8,45%.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta

The Company entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Februari/ February 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
11 Januari/ January 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.88% to 9.00%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.90% to 8.45%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$10.000.000	11Desember/ December 2020
US\$2.200.000	9 Juli/ July 2020
US\$3.000.000	18 Juni/ June 2020
US\$25.862.069	11September/ September 2019
US\$4.137.931	11September/ September 2019
US\$17.241.379	23 Agustus/ August 2019
US\$2.758.621	23 Agustus/ August 2019
US\$17.241.379	22 Agustus/ August 2019
US\$2.758.621	22 Agustus/ August 2019
US\$25.862.069	19 Juli/ July 2019
US\$4.137.931	19 Juli/ July 2019

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,80%.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka IX, X, XI dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$45.940.000	18 Januari/ January 2022
US\$28.700.000	24 Agustus/ August 2021
US\$28.700.000	27 Juli/ July 2021
US\$11052.632	24 Februari/ February 2021
US\$8.947.368	24 Februari/ February 2021
US\$9.313.920	6 November/ November 2020
US\$9.406.250	27 Mei/ May 2020

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX and X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
13 September/ September 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
22 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
19 Juli/ July 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 7.80%.

PT Bank UOB Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan IX, X, XI and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
21Januari/ January 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Agustus/ August 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka IX, X, XI dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Jenis kontrak swap/ <i>Type of swap contract</i>
US\$8.750.000	9 April/ <i>April 2020</i>	6 April/ <i>April 2023</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$11.250.000	9 April/ <i>April 2020</i>	6 April/ <i>April 2023</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$8.750.000	9 April/ <i>April 2020</i>	6 April/ <i>April 2023</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$11.250.000	9 April/ <i>April 2020</i>	6 April/ <i>April 2023</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$5.000.000	16 Desember/ <i>December 2019</i>	13 Desember/ <i>December 2022</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$17.241.379	28 Oktober/ <i>October 2019</i>	25 Oktober/ <i>October 2022</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$2.758.621	28 Oktober/ <i>October 2019</i>	25 Oktober/ <i>October 2022</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$17.241.379	11 September/ <i>September 2019</i>	10 September/ <i>September 2022</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$2.758.621	11 September/ <i>September 2019</i>	10 September/ <i>September 2022</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$3.620.690	29 Agustus/ <i>August 2019</i>	28 Agustus/ <i>August 2022</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$5.000.000	29 Agustus/ <i>August 2019</i>	28 Agustus/ <i>August 2022</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>
US\$1.379.310	29 Agustus/ <i>August 2019</i>	28 Agustus/ <i>August 2022</i>	Swap mata uang dan suku bunga/ <i>Cross currency swap</i>

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,45%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank UOB Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan IX, X, XI and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows: (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.45%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Permata

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, X dan XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$ 2.000.000	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 15.040.000	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.950.000	11 Desember/ December 2020	8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 18.102.632	11 Desember/ December 2020	8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 1700.000	28 September/ September 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 5.000.000	11 Juni/ June 2019	10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 6.897.500	11 Juni/ June 2019	10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 8.102.500	11 Juni/ June 2019	10 Juni/ June 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,60%.

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mega Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka IX dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$ 17.241.379	29 Agustus/ August 2019	29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$ 2.758.621	29 Agustus/ August 2019	29 Agustus/ August 2022	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,65% sampai dengan 7,75%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Permata

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan VIII, X and XI with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.60%.

PT Bank Mega Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mega Tbk for Syndicated Term-Loan IX with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.65% to 7.75%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.437.500	8 April/ April 2020
US\$6.562.500	8 April/ April 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 8,45%.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT DBS Bank Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$12.093.750	27 Mei/ May 2020
US\$2.187.500	30 April/ April 2020
US\$2.812.500	30 April/ April 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,75% sampai dengan 8,10%

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 8.45%.

PT Bank DBS Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT DBS Bank Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.75% to 8.10%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

30 Juni 2022 / June 30, 2022					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.796	1.796	21 Agt/ Agt 2019	21 Agt/ Agt 2022	684.878.849
- JP Morgan Chase Bank, NA	287	287	21 Agt/ Agt 2019	21 Agt/ Agt 2022	109.622.785
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.874	1.437	03 Okt/ Okt 2019	03 Okt/ Okt 2022	1.552.417.793
- JP Morgan Chase Bank, NA	460	230	03 Okt/ Okt 2019	03 Okt/ Okt 2022	248.525.824
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.868	934	25 Okt/ Okt 2019	25 Okt/ Okt 2022	1.142.850.560
- JP Morgan Chase Bank, NA	299	149	25 Okt/ Okt 2019	25 Okt/ Okt 2022	182.957.056
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.356	839	08 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	1.080.088.064
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.000	833	10 Des/ Des 2020	08 Des/ Des 2023	3.821.236.736
- PT Bank ANZ Indonesia	2.155	2.155	18 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	1.658.556.938
- PT Bank ANZ Indonesia	345	345	18 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	265.448.238
- PT Bank ANZ Indonesia	1.437	1.437	21 Agt/ Agt 2019	21 Agt/ Agt 2022	526.471.921
- PT Bank ANZ Indonesia	230	230	21 Agt/ Agt 2019	21 Agt/ Agt 2022	84.267.151
- PT Bank ANZ Indonesia	1.437	1.437	22 Agt/ Agt 2019	22 Agt/ Agt 2022	673.048.852
- PT Bank ANZ Indonesia	230	230	22 Agt/ Agt 2019	22 Agt/ Agt 2022	107.725.210
- PT Bank ANZ Indonesia	2.155	2.155	10 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	1.089.919.519
- PT Bank ANZ Indonesia	345	345	10 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	174.449.597
- PT Bank ANZ Indonesia	1.000	250	08 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	301.181.880
- PT Bank ANZ Indonesia	800	200	08 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	52.438.385
- PT Bank ANZ Indonesia	5.000	833	10 Des/ Des 2020	08 Des/ Des 2023	3.722.400.876

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows: (continued)

30 Juni 2022 /
June 30, 2022

June 30, 2022					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount	Angsuran pokok/ Principal			
	("000")	("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank CTBC Indonesia	1.221	1.221	28 Agt/ Agt 2019	28 Agt/ Agt 2022	554.040.890
- PT Bank CTBC Indonesia	195	195	28 Agt/ Agt 2019	28 Agt/ Agt 2022	88.676.015
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	11.974	1.996	10 Des/ Des 2020	08 Des/ Des 2023	8.309.056.020
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	13.730	13.730	24 Jun/ Jun 2022	01 Jul/ Jul 2022	799.203.845
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	4.770	4.770	24 Jun/ Jun 2022	01 Jul/ Jul 2022	277.654.927
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	8.000	8.000	24 Jun/ Jun 2022	01 Jul/ Jul 2022	465.668.618
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	718	718	22 Agt/ Agt 2019	22 Agt/ Agt 2022	365.419.941
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115	115	22 Agt/ Agt 2019	22 Agt/ Agt 2022	58.487.074
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.307	1.913	27 Mei/ Mei 2021	24 Mei/ Mei 2024	6.525.494.544
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.525	2.392	22 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	14.828.423.532
- PT Bank Permata	9.051	1.508	10 Des/ Des 2020	08 Des/ Des 2023	5.990.054.400
- PT Bank Permata	1.475	246	10 Des/ Des 2020	08 Des/ Des 2023	972.930.048
- PT Bank Permata	10.027	1.253	27 Mei/ Mei 2021	24 Mei/ Mei 2024	4.214.679.040
- PT Bank Permata	1.333	167	27 Mei/ Mei 2021	24 Mei/ Mei 2024	560.467.456
- PT Bank UOB Indonesia	302	302	28 Agt/ Agt 2019	28 Agt/ Agt 2022	136.785.071
- PT Bank UOB Indonesia	417	417	28 Agt/ Agt 2019	28 Agt/ Agt 2022	188.893.659
- PT Bank UOB Indonesia	115	115	28 Agt/ Agt 2019	28 Agt/ Agt 2022	52.126.639
- PT Bank UOB Indonesia	1.437	1.437	10 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	751.380.832
- PT Bank UOB Indonesia	230	230	10 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	120.263.650
- PT Bank UOB Indonesia	2.874	1.437	25 Okt/ Okt 2019	25 Okt/ Okt 2022	1.810.963.836
- PT Bank UOB Indonesia	460	230	25 Okt/ Okt 2019	25 Okt/ Okt 2022	289.907.465

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows: (continued)

30 Juni 2022 / June 30, 2022					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount	Angsuran pokok/ Principal			
	("000")	("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank UOB Indonesia	3.726	931	08 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	1.243.643.394
- PT Bank UOB Indonesia	5.219	746	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	3.772.269.979
- PT Bank UOB Indonesia	6.447	921	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	4.665.717.347
- PT Bank UOB Indonesia	833	417	13 Des/ Des 2019	13 Des/ Des 2022	576.851.789
- PT Bank UOB Indonesia	21.525	2.392	27 Jul/ Jul 2021	26 Jul/ Jul 2024	4.670.273.760
- PT Bank UOB Indonesia	21.525	2.392	24 Agt/ Agt 2021	23 Agt/ Agt 2024	9.625.646.798
- PT Bank UOB Indonesia	42.111	3.828	18 Jan/ Jan 2022	18 Jan/ Jan 2025	18.410.875.943
- PT Maybank Indonesia Tbk	2.514	2.514	18 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	1.958.965.141
- PT Maybank Indonesia Tbk	402	402	18 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	313.532.988
- PT Maybank Indonesia Tbk	5.833	833	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	4.196.615.013
- PT Maybank Indonesia Tbk	5.833	2.917	13 Des/ Des 2019	13 Des/ Des 2022	4.087.149.802
- PT Maybank Indonesia Tbk	15.975	1.775	27 Jul/ Jul 2021	26 Jul/ Jul 2024	3.273.170.669
- PT Maybank Indonesia Tbk	15.975	1.775	24 Agt/ Agt 2021	23 Agt/ Agt 2024	6.816.736.287
- PT Maybank Indonesia Tbk	15.975	1.775	23 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	9.932.113.130
- PT Maybank Indonesia Tbk	31.222	2.838	18 Jan/ Jan 2022	18 Jan/ Jan 2025	12.938.071.348
					151.320.697.124

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows: (continued)

30 Juni 2022 / June 30, 2022					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank CIMB Niaga	2.813	703	08 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	5.559.214.649
- PT Bank CIMB Niaga	2.187	547	08 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	4.325.860.125
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	3.750	937	08 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	7.366.596.147
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	2.917	729	08 Apr/ Apr 2020	30 Apr/ Apr 2023	5.732.273.224
- PT Bank DBS Indonesia	937	234	08 Apr/ Apr 2020	30 Apr/ Apr 2023	462.891.643
- PT Bank DBS Indonesia	729	182	08 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	360.058.703
- PT Bank DBS Indonesia	4.031	1.008	28 Agt/ Apr 2020	28 Agt/ Apr 2023	1.080.997.681
- PT Bank Mega Tbk	1.437	1.437	28 Agt/ Agt 2019	28 Agt/ Agt 2022	30.926.112.941
- PT Bank Mega Tbk	230	230	08 Apr/ Agt 2019	06 Apr/ Agt 2022	5.013.072.490
- PT Bank Permata	618	154	08 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	177.121.792
- PT Bank UOB Indonesia	3.750	937	08 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	7.263.686.769
- PT Bank UOB Indonesia	3.750	937	08 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	5.744.698.478
- PT Bank UOB Indonesia	2.917	729	08 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	5.652.159.728
- PT Bank UOB Indonesia	2.917	729	08 Apr/ Apr 2020	06 Apr/ Apr 2023	4.470.006.693
- PT Bank UOB Indonesia	3.135	784	08 Apr/ Apr 2020	08 Apr/ Apr 2023	816.175.579
- PT Maybank Indonesia Tbk	5.625	1.406	08 Apr/ Apr 2020	08 Apr/ Apr 2023	11.025.703.858
- PT Maybank Indonesia Tbk	4.375	1.094	Apr 2020	Apr 2023	8.579.541.373
					104.556.171.873

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021 December 31, 2021					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.667	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	386.005.123
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.182	2.182	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	145.072.974
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.152	1.152	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	76.667.364
- PT Bank ANZ Indonesia	6.466	2.155	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	450.111.910
- PT Bank ANZ Indonesia	1.034	345	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	72.265.519
- PT Bank ANZ Indonesia	6.667	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	744.134.033
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.965	1.996	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	318.409.422
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.543	2.514	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	93.202.894
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.207	402	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	15.168.699
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.500	833	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	577.737.213
- PT Bank Permata Tbk	12.068	1.509	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	125.824.086
- PT Bank Permata Tbk	1.967	246	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	17.194.151
- PT Bank UOB Indonesia	6.711	746	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	478.433.433
- PT Bank UOB Indonesia	8.289	921	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	597.151.410
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	14 Jan/ Jan 2019	19 Feb/ Feb 2022	20.311.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	38.385.609

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	20.311.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	38.385.609
					4.214.772.219
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.638	1.796	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	308.667.116
- JP Morgan Chase Bank, NA	862	287	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	1.929.340.704
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.747	1.437	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	195.856.362
- JP Morgan Chase Bank, NA	920	230	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	1.225.122.500
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.736	934	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	456.907.809
- JP Morgan Chase Bank, NA	598	149	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	72.971.691
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.034	839	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.918.453.453
- PT Bank ANZ Indonesia	4.310	1.437	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.507.178.208
- PT Bank ANZ Indonesia	690	230	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	241.122.926
- PT Bank ANZ Indonesia	4.310	1.437	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.059.504.014
- PT Bank ANZ Indonesia	690	230	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	169.460.558
- PT Bank ANZ Indonesia	6.466	2.155	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.187.632.830
- PT Bank ANZ Indonesia	1.034	345	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	189.900.765
- PT Bank ANZ Indonesia	1.500	250	18 Jun/ June 2020	6 Apr/ Apr 2023	618.336.773
- PT Bank ANZ Indonesia	1.200	200	9 Jul/ Jul 2020	6 Apr/ Apr 2023	775.186.812
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.219	703	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	11.714.665.280
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.281	547	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	9.116.982.072
- PT Bank CTBC Indonesia	3.664	1.221	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.097.997.081
- PT Bank CTBC Indonesia	586	195	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	175.645.459

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank DBS Indonesia	1.406	234	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.740.869.231
- PT Bank DBS Indonesia	1.094	182	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.354.501.160
- PT Bank DBS Indonesia	6.047	1.008	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	6.056.585.051
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.625	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	15.617.394.723
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.375	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	12.154.289.374
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345	115	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	93.197.221
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.155	718	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	582.649.849
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.308	2.392	23 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	4.479.273.099
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.133	1.913	23 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	7.824.899.683
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.636	1.636	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	117.950.472
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864	864	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	62.219.657
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.636	1.636	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	217.339.476
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864	864	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	114.695.544
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.667	2.917	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	37.785.073
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.438	1.406	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.151.304.745
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.563	1.094	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	18.017.523.952
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	28 Jul/ Jul 2021	26 Jul/ Jul 2024	8.874.609.798
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	25 Agu/ Aug 2021	23 Agu/ Aug 2024	4.199.364.231
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	23 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	315.254.786
- PT Bank Mega Tbk	690	230	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	4.880.822.898
- PT Bank Mega Tbk	4.310	1.437	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	30.099.888.592

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021 /
December 31, 2021

December 31, 2021					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah	Angsuran			
	Nosional/ Notional Amount ("000")	pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Permata Tbk	833	417	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	331.468.986
- PT Bank Permata Tbk	1.150	575	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	458.948.277
- PT Bank Permata Tbk	1.350	675	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	539.111.547
- PT Bank Permata Tbk	927	155	28 Sep/ Sep 2020	6 Apr/ Apr 2023	913.301.934
- PT Bank Permata Tbk	12.533	1.253	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	3.081.962.390
- PT Bank Permata Tbk	1.667	167	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	409.834.362
- PT Bank UOB Indonesia	1.250	417	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	370.518.850
- PT Bank UOB Indonesia	905	302	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	269.153.787
- PT Bank UOB Indonesia	345	115	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	102.514.173
- PT Bank UOB Indonesia	4.310	1.437	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	899.677.576
- PT Bank UOB Indonesia	690	230	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	143.876.402
- PT Bank UOB Indonesia	5.747	1.437	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	684.655.358
- PT Bank UOB Indonesia	920	230	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	109.335.134
- PT Bank UOB Indonesia	1.667	417	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	22.619.011
- PT Bank UOB Indonesia	5.625	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	15.335.470.434

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank UOB Indonesia	4.375	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	11.934.833.603
- PT Bank UOB Indonesia	5.625	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	13.035.613.247
- PT Bank UOB Indonesia	4.375	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	10.144.561.932
- PT Bank UOB Indonesia	4.703	784	27 May/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	4.765.864.918
- PT Bank UOB Indonesia	5.588	931	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.082.323.107
- PT Bank UOB Indonesia	26.308	2.392	27 Jul/ Jul 2021	26 Jul/ Jul 2024	12.154.689.304
- PT Bank UOB Indonesia	26.308	2.392	24 Agt/ Aug 2021	23 Agt/ Aug 2024	5.612.277.694
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	54.715.475
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	103.700.352
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	39.144.793
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	74.215.509
					257.627.739.183

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan

31 Desember 2021 (Diaudit) dan

Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir

pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2022 (Unaudited) and

December 31, 2021 (Audited) and

For the Six - Month Period Ended

June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp53.482.672.290 dan Rp135.236.271.339, masing-masing pada 30 Juni 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas.

Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar (Rp86.082.328.580) dan (Rp12.663.672.324) masing-masing pada 30 Juni 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp56.818.114.457 (neto pajak) dan Rp110.300.786.747 (neto pajak) pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to Rp53,482,672,290 and Rp135,236,271,339 in 30 Juni 2022 and 2021, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity.

Charges on derivative transactions - net amounting to (Rp86,082,328,580) and (Rp12,663,672,324) in June 30, 2022 and 2021, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Cumulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp56,818,114,457 (net of tax) and Rp110,300,786,747 (net of tax) as of June 30, 2022 and 31 Desember 2021, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021
June 30, 2022 and December 31, 2021

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang Saham				
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	1.041.052	99,91%	1.041.052.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	0,09%	948.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	1.042.000	100,00%	1.042.000.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 30 April 2020 dan diaktakan dalam Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 38 tanggal 29 Mei 2020, para pemegang saham telah menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 892.000 saham atau Rp892.000.000.000 menjadi 1.042.000 saham atau Rp1.042.000.000.000, yang diambil bagian oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng masing-masing sebanyak 149.864 lembar dan 136 lembar. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0253466 tanggal 19 Juni 2020.

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of June 30, 2022 and December 31, 2021, are as follows:

Based on the Shareholders' Statement of Decree without holding the General Meeting of Shareholders which was signed on April 30, 2020, and covered by Notarial Deed No. 38 dated May 29, 2020 of M. Kholid Artha S.H., shareholders agreed to increase the Company's issued and fully paid capital from 892,000 shares or amounting to Rp892,000,000,000 to become 1,042,000 shares or amounting to Rp1,042,000,000,000 which was subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng for 149,864 shares and 136 shares, respectively. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0253466 dated June 19, 2020.

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the period and years ended June 30, 2022 and December 31, 2021. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan

31 Desember 2021 (Diaudit) dan

Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir

pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2022 (Unaudited) and

December 31, 2021 (Audited) and

For the Six - Month Period Ended

June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

19. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2021 pada tanggal 28 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp45.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 29 Juni 2022; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2021 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 pada tanggal 28 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp35.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 18 Juni 2021; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2020 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

18. SHARE CAPITAL (continued)

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the period and years ended June 30, 2022 and December 31, 2021.

19. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2021 dated June 28, 2022, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp45,000,000,000. The dividend has been paid on June 29, 2022; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2021 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2020 dated June 28, 2021, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp35,000,000,000. The dividend has been paid on June 18, 2021; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2020 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2022	2021	
Pihak ketiga	461.652.054.527	213.299.750.956	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29b)	203.883.590	225.777.490	Related parties (Note 29b)
Pendapatan Pembiayaan			
Konsumen	461.855.938.117	213.525.528.446	Consumer Financing Income

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

For the period ended June 30, 2022 and 2021, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

21. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2022	2021	
Pihak ketiga	533.049.793.919	536.586.718.058	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29b)	24.370.638.706	20.096.951.032	Related parties (Note 29b)
Pendapatan Sewa Pembiayaan	557.420.432.625	556.683.669.090	Finance Lease Income

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

21. FINANCE LEASE INCOME

The details of financing lease income from third parties and related parties are as follows:

For the period ended June 30, 2022 and 2021, there is no finance lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan

31 Desember 2021 (Diaudit) dan

Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir

pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2022 (Unaudited) and

December 31, 2021 (Audited) and

For the Six - Month Period Ended

June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Pihak ketiga	9.028.957.951	5.013.651.009
Pihak berelasi (Catatan 29b)	-	399.028.489
Pendapatan Anjak Piutang	9.028.957.951	5.412.679.498

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

23. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	3.586.186.585	4.232.844.185
Pendapatan sewa	3.148.855.626	2.223.394.360
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.113.749.866	1.191.077.473
Pendapatan lain-lain	7.144.733.007	6.559.543.405
Total	14.993.525.084	14.206.859.423

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga adalah sebesar Rp717.237.317 dan Rp846.568.837 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa adalah sebesar Rp314.885.563 dan Rp222.339.436 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi terkait kontrak pembiayaan.

22. FACTORING INCOME

The details of factoring income from third parties and related parties are as follows:

	Third parties
	Related parties (Note 29b)
	Factoring Income

For the period ended June 30, 2022 and 2021, there is no finance factoring transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

23. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME

This account consists of:

	Interest income - current accounts and time deposits (Note 3)
	Rent income
	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
	Other income
	Total

The final tax expense related to interest income amounted to Rp717,237,317 and Rp846,568,837 for the period ended June 30 2021 and 2021, respectively.

The final tax expense related to rent income amounted to Rp314,885,563 and Rp222,339,436 for the period ended June 30, 2022 and 2021, respectively.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to transaction relating to customer contracts.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

Akun ini terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	117.804.174.364	127.289.991.104
Denda keterlambatan	43.747.302.156	32.745.687.565
Pinalti	7.054.629.677	5.249.696.966
Total	168.606.106.197	165.285.375.635

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

24. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES

This account consists of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Income from recovery of written-off accounts	117.804.174.364	127.289.991.104
Late charges	43.747.302.156	32.745.687.565
Penalties	7.054.629.677	5.249.696.966
Total	168.606.106.197	165.285.375.635

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

25. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	100.468.057.233	119.736.802.559
Laba selisih kurs - neto	223.547.490.736	227.089.712.632
Bunga obligasi (Catatan 16)	99.132.925.830	47.856.461.436
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	25.454.092.459	27.387.507.369
Provisi bank	3.456.387.789	4.897.553.663
Amortisasi biaya emisi obligasi	3.249.817.477	1.699.425.120
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	1.324.145.433	1.011.343.645
Beban transaksi swap - neto (Catatan 17)	(86.082.328.580)	(12.663.672.324)
Total	370.550.588.377	417.015.134.100

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp3.456.387.789 dan Rp3.897.553.663 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

25. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Interest on bank loans and payables Third parties	100.468.057.233	119.736.802.559
Gain on foreign exchange - net	223.547.490.736	227.089.712.632
Bonds interest (Note 16)	99.132.925.830	47.856.461.436
Amortization of transaction cost syndication loan	25.454.092.459	27.387.507.369
Bank provision	3.456.387.789	4.897.553.663
Amortization of bonds issuance cost	3.249.817.477	1.699.425.120
Bank charges, bonds related expenses and others	1.324.145.433	1.011.343.645
Charges on swap transactions - net (Note 17)	(86.082.328.580)	(12.663.672.324)
Total	370.550.588.377	417.015.134.100

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp3,456,387,789 and Rp3,897,553,663 for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Gaji	116.111.914.092	98.513.594.832
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	28.990.549.854	28.550.580.165
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	4.657.563.660	4.270.857.618
Iuran pensiun (Catatan 30)	4.278.351.846	3.978.895.274
Total	154.038.379.452	135.313.927.889

**26. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS
EXPENSES**

This account consists of:

Salaries
Employee benefits and other
allowances
Provision for employee service
entitlements (Note 30)
Pension contribution (Note 30)
Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2022	2021
Jasa keamanan	18.914.767.777	16.488.358.065
Perjalanan	9.757.806.942	9.213.463.227
Komunikasi	5.179.237.637	5.242.907.342
Jamsostek	5.133.152.611	4.741.881.467
Pemasaran	6.341.012.706	4.333.391.493
Jasa pengiriman	3.669.864.653	4.022.751.058
Keperluan kantor	3.023.101.779	2.699.302.480
Listrik dan air	2.221.133.416	2.252.765.598
Perbaikan dan pemeliharaan	2.108.190.543	2.406.205.278
Sewa	1.509.752.545	1.422.335.671
Denda pajak dan perijinan	1.299.809.854	1.294.810.526
Jasa tenaga ahli	752.880.867	826.269.270
Asuransi		
Pihak berelasi (Catatan 29d)	408.729.253	441.838.223
Pihak ketiga	100.495.887	111.948.729
Lain-lain	11.950.165.046	10.469.714.778
Total	72.370.101.516	65.967.943.205

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Security
Travelling
Communication
Jamsostek
Marketing
Courier
Office supplies
Electricity and water
Repairs and maintenance
Rental
Taxes and licenses
Professional fees
Insurance
Related party (Note 29d)
Third parties
Others

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Refinancing

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Refinancing Agreements

On July 28, 2017, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian Refinancing (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah sebesar Rp1.721.723.890. Jangka waktu pinjaman paling lama 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, utang atas transaksi refinancing dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.557.089.972 dan Rp1.918.685.652 (Catatan 15).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Refinancing Agreements (continued)

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

On May 1, 2021, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting Rp1,721,723,890. The maximum term of receivables is 5 (five) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000,000,000.

This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.

On June 30, 2022 and December 31, 2021, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp1,557,089,972 and Rp1,918,685,652, respectively (Note 15).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan

Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and

For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6.80% sampai dengan 9,00% pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp15.989.778.748 dan Rp335.578.283 (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp21.219.686.580 dan Rp657.426.960.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreement

- a. On January 2, 2018, the Company obtained a joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2023. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 9.00% in June 30, 2022, and in December 31, 2021.

As of June 30, 2022, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp15,989,778,748 and Rp335,578,283, respectively (Notes 5 and 6).

As of December 31, 2021, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp21,219,686,580 and Rp657,426,960, respectively.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

- b. Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp1.320.805.397 dan Rp7.564.109.230 (Catatan 15).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreement (continued)

- b. On September 18, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates 8.00% in June 30, 2022 and December 31, 2021.

On October 30, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in June 30, 2022 and December 31, 2021.

On June 30, 2022 and June 30, 2022, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp1,320,805,397 and Rp7,564,109,230 (Note 15).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

III. Perjanjian Lain-lain

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, PT. Asuransi Tokio Marine, dan PT Sampo Insurance Indonesia perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 5 dan 6).

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indosentosa Trada, PT United Indo Surabaya, PT Wahana Sumber Lestari Samarinda, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Seino Indomobil Logistics dan PT Data Arts Experience, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Kreta Indo Artha, PT National Assembler, PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

III. Other Agreements

The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, PT. Asuransi Tokio Marine, and PT Sampo Insurance Indonesia, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 5 and 6).

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indosentosa Trada, PT United Indo Surabaya, PT Wahana Sumber Lestari Samarinda, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Seino Indomobil Logistics and PT Data Arts Experience. PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Kreta Indo Artha, PT National Assembler, PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, and PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties owned by the same controlling shareholder.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	30 Juni 2022 / June 30, 2022
PT Eka Dharma Jaya Sakti	2.060.689.000
PT Prima Sarana Mustika	7.419.436.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	739.865.000
Total	10.219.990.000

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah 9,91% pada periode 2022 dan 10,57% pada tahun 2021.

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6):

	30 Juni 2022 / June 30, 2022
PT Prima Sarana Gemilang	196.868.946.460
PT Garuda Mataram Motor	138.875.301.376
PT Wahana Wirawan	85.365.928.511
PT Indomobil Trada Nasional	51.408.058.000
PT Seino Indomobil Logistics	28.783.891.851
PT Prima Sarana Mustika	26.754.700.000
PT Wahana Inti Selaras	1.313.555.000
PT Indomobil Prima Niaga	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	-
Total	529.370.381.198

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,40% sampai dengan 17,05% pada periode 2022 dan antara 10,21% sampai dengan 19,01% pada tahun 2021.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	1.911.760.000	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Prima Sarana Mustika	676.594.000	PT Prima Sarana Mustika
Others (below Rp100,000,000 each)	49.644.000	Others (below Rp100,000,000 each)
Total	2.637.998.000	Total

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates 9.91% in periods of 2022 and 10.57% in 2021.

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 6):

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
PT Prima Sarana Gemilang	69.801.794.244	PT Prima Sarana Gemilang
PT Garuda Mataram Motor	142.732.470.032	PT Garuda Mataram Motor
PT Wahana Wirawan	87.669.916.000	PT Wahana Wirawan
PT Indomobil Trada Nasional	52.726.366.650	PT Indomobil Trada Nasional
PT Seino Indomobil Logistics	80.711.503.835	PT Seino Indomobil Logistics
PT Prima Sarana Mustika	17.628.880.000	PT Prima Sarana Mustika
PT Wahana Inti Selaras	1.585.325.000	PT Wahana Inti Selaras
PT Indomobil Prima Niaga	101.916.667.000	PT Indomobil Prima Niaga
Others (below Rp500,000,000 each)	13.836.000	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	554.786.758.761	Total

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.40% to 17.05% in periods of 2022 and from 10.21% to 19.01% in 2021.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
PT Prima Sarana Mustika	119.579.500	1.856.020
PT Eka Dharma Jaya Sakti	83.594.040	142.964.110
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40.000.000)	710.050	80.957.360
Total	203.883.590	225.777.490

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 21):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
PT Garuda Mataram Motor	6.448.794.070	3.450.000.420
PT Prima Sarana Gemilang	4.787.916.500	2.148.286.974
PT Wahana Wirawan	3.908.913.000	1.640.540
PT Indomobil Prima Niaga	2.864.053.000	4.759.722.777
PT Seino Indomobil Logistics	2.799.122.333	474.372.000
PT Indomobil Trada Nasional	2.297.061.463	2.395.835.000
PT Prima Sarana Mustika	1.203.746.000	1.531.631.470
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	-	1.690.420.000
PT Indotruck Utama	-	1.686.667.001
PT Indo Traktor Utama	-	1.197.920.000
PT Kreta Indo Artha	-	409.208.333
PT National Assembler	-	172.500.000
PT Data Arts Xperience	-	153.333.600
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	61.032.340	25.412.917
Total	24.370.638.706	20.096.951.032

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 22):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
PT Indomobil Prima Energi	-	399.028.489
Total	-	399.028.489

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 20):

PT Prima Sarana Mustika
PT Eka Dharma Jaya Sakti
Others (below
Rp40,000,000 each)
Total

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 21):

PT Garuda Mataram Motor
PT Prima Sarana Gemilang
PT Wahana Wirawan
PT Indomobil Prima Niaga
PT Seino Indomobil Logistics
PT Indomobil Trada Nasional
PT Prima Sarana Mustika
PT Wahana Indo Trada Mobilindo
PT Indotruck Utama
PT Indo Traktor Utama
PT Kreta Indo Artha
PT National Assembler
PT Data Arts Xperience
Others (below
Rp100,000,000 each)
Total

The details of factoring income from related parties are as follows (Note 22):

PT Indomobil Prima Energi
Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 (Unaudited) and 2021 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 5 dan 6). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp6.815.339.845 dan Rp6.816.375.984, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15).
- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 10), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp120.161.489,023 dan Rp120.303.954.023 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp408.729.253 dan Rp441.838.223 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 27).
- e. Rincian portofolio efek dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	30 Juni 2022 / June 30, 2022
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.469.630.000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.240.800.000
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk	1.052.468.000
Total	4.762.898.000

- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Persentase terhadap total aset (%) / Percentage to total assets (%)		

ASET

Pinjaman pembiayaan konsumen	
Entitas sepengendali	0,07
Pinjaman sewa pembiayaan	
Entitas sepengendali	3,74
Portofolio efek	
Entitas sepengendali	0,03

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 5 and 6). The insurance payables to ACA amounting to Rp6,815,339,845 and Rp6,816,375,984, as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 15).
- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 10), with combined insurance coverage amounting to Rp120,161,489,023 and Rp120,303,954,023 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp408,729,253 and Rp441,838,223 for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 27).
- e. The outstanding marketable securities from related parties are as follows (Note 4):

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.249.820.000	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.113.200.000	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Perusahaan Perkebunan London		PT Perusahaan Perkebunan London
	1.075.150.500	
Total	4.438.170.500	Total

- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Persentase terhadap total aset (%) / Percentage to total assets (%)		

ASSETS

Consumer financing receivables	
Entities under common control	0,02
Finance lease receivables	
Entities under common control	3,91
Factoring receivables	
Entities under common control	0,03

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
	Persentase terhadap total liabilitas (%) / Percentage to total liabilities (%)	
LIABILITAS		
Utang lain-lain		
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,06	0,06
	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
	Persentase terhadap total pendapatan (%) / Percentage to total revenue (%)	
PENDAPATAN		
Pendapatan pembiayaan konsumen		
Entitas sepengendali	0,02	0,02
Pendapatan sewa pembiayaan		
Entitas sepengendali	2,01	2,10
Pendapatan anjak piutang		
Entitas sepengendali	-	0,03
	Persentase terhadap total beban (%) / Percentage to total expenses (%)	
BEBAN		
Beban umum dan administrasi		
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,01	0,01

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang setara sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows: (continued)

LIABILITIES
Other payables
Other related parties

REVENUES
Consumer financing receivables
Entities under common control
Finance lease receivables
Entities under common control
Factoring receivables
Entities under common control

EXPENSES
General and administrative expenses
Other related parties

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which similar to those conducted with third parties.

30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP 172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp4.278.351.846 dan Rp4.393.909.459 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp38.262.850.961 dan Rp33.650.818.678 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp4.657.563.660 dan Rp4.270.857.618 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Akrual atas liabilitas untuk tanggal 31 Desember 2021 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan (2020: PT Sentra Jasa Aktuaria) dalam laporan aktuarial tertanggal 21 Februari 2022 dan 23 Februari 2021 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Total pension contributions amounting to Rp4,278,351,846 and Rp4,393,909,459 for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee' Benefits Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

In addition to the defined contributory plan, the Company records the accruals for employee service entitlements amounting to Rp38,262,850,961 and Rp33,650,818,678 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp4,657,563,660 and Rp4,270,857,618 for the six-month periods ended June 30, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

The accruals as of December 31, 2021 were determined based on the actuarial calculations performed by independent actuary Yusi and Rekan (2020: PT Sentra Jasa Aktuaria) dated February 21, 2022 and February 23, 2021, respectively, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Tingkat bunga diskonto tahunan	3,56% - 7,75%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	Annual salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI - 2019	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 / Six-Month Period Ended June 30, 2022	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 / Year Ended December 31, 2021	
Saldo awal	33.650.818.678	58.421.425.764	Beginning balance
Jumlah yang diakui sebagai rugi (laba) komprehensif lain	-	(9.481.649.984)	Amount recognized as other comprehensive (loss) gain
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	4.657.563.660	(12.344.490.519)	Additional provision during the year (Note 26)
Pembayaran selama tahun berjalan	(45.531.377)	(2.944.466.583)	Payments during the year
Saldo akhir	38.262.850.961	33.650.818.678	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. DANA Pensiun dan Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
Beban jasa kini	2.770.651.458	2.766.761.232
Beban bunga	1.886.912.202	1.504.096.386
Total	4.657.563.660	4.270.857.618

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Periode enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 / Six-Month Period Ended June 30, 2022	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 / Year Ended December 31, 2021
Saldo awal	33.650.818.678	58.421.425.764
Kerugian (laba) aktuaria	-	(9.481.649.984)
Beban jasa kini	2.770.651.458	5.541.302.911
Beban bunga	1.886.912.202	3.773.824.409
Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	(179.220.729)
Beban jasa lalu	-	(21.480.397.110)
Pembayaran pesangon	(45.531.377)	(2.944.466.583)
Saldo akhir	38.262.850.961	33.650.818.678

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2021:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(6.822.275.305)	(765.302.425)
Penurunan tingkat diskonto 1%	8.264.840.491	942.055.155
Kenaikan tingkat gaji 1%	8.298.717.647	952.190.253
Penurunan tingkat gaji 1%	(6.863.134.204)	(775.296.076)

30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	Current service cost
	Interest cost
Total	Total

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	Beginning balance
	Actuarial loss (gain)
	Current service cost
	Interest cost
	Remeasurement of other long-term employee benefit
	Past service cost
	Severance payments
Ending balance	Ending balance

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2021:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022 / June 30, 2022</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	38.262.850.961
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	<u>38.262.850.961</u>

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Kurang dari 1 tahun	
1 - 2 tahun	
2 - 5 tahun	
5 - 10 tahun	
Lebih dari 10 tahun	
Total	

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 15,46 tahun (tidak diaudit).

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The employee service entitlement liability is as follows:

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
	33.650.818.678	Present value of employee benefit obligation
	<u>33.650.818.678</u>	Net liability in the statement of financial position

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2021 (unaudited) is as follows:

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
	1.006.362.939	Less than 1 year
	4.744.697.023	1 - 2 years
	7.454.899.096	2 - 5 years
	18.586.272.338	5 - 10 years
	225.005.751.513	More than 10 years
	<u>256.797.982.909</u>	Total

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2021 is 15.46 years, respectively (unaudited).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

30 Juni 2022 / June 30, 2022							
	Bunga mengambang/ Floating interest	Bunga tetap/ Fixed Interest			Tidak dikenakan bunga/ Non interest sensitive	Total/ Total	
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years			
ASET							
Kas dan setara kas	-	848.386.424.752	-	-	20.233.044.342	868.619.469.094	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	-	4.762.898.000	-	-	-	4.762.898.000	Marketable Securities
Piutang pembiayaan							Consumer financing
konsumen - neto	-	87.447.719.147	2.055.104.923.039	2.935.140.955.208	(116.634.892.453)	4.961.058.704.941	receivables - net
Piutang sewa							Finance lease
pembiayaan - neto	-	4.954.213.125.725	1327.271.394.576	1593.497.532.328	(420.436.375.038)	7.454.545.677.591	receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	150.522.168.759	-	-	(9.057.151)	150.513.111.608	Factoring receivables - net
Piutang derivatif	-	24.074.464.198	127.246.232.926	-	-	151.320.697.124	Derivative receivables
Piutang lain - lain	-	-	-	-	208.679.180.726	208.679.180.726	Other receivables
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.336.168.100	4.336.168.100	Other assets*
Total aset	-	6.069.406.800.581	3.509.622.550.541	4.528.638.487.536	(303.831.931.474)	13.803.835.907.184	Total assets
LIABILITAS							
Utang bank - neto	1382.222.000.002	3.569.065.985.226	2.620.245.060.819	-	-	7.571.533.046.047	Bank loans - net
Beban akrual	-	-	-	-	129.051.986.114	129.051.986.114	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	10.260.699.096	1557.089.972	1320.805.397	102.287.436.025	115.426.030.490	Other payables
Utang obligasi - neto	-	2.876.272.801.941	450.215.375.972	713.147.742.827	-	4.039.635.920.740	Bonds payable - net
Utang derivatif	-	104.556.171.873	-	-	-	104.556.171.873	Derivative payables
Total liabilitas	1382.222.000.002	6.560.155.658.136	3.072.017.526.763	714.468.548.224	231.339.422.139	11.960.203.155.264	Total liabilities
Neto	(1.382.222.000.002)	(490.748.857.555)	437.605.023.778	3.814.169.939.312	(535.171.353.613)	1.843.632.751.920	Net
31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Bunga mengambang/ Floating interest	Bunga tetap/ Fixed Interest			Tidak dikenakan bunga/ Non interest sensitive	Total/ Total	
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years			
ASET							
Kas dan setara kas	-	101.317.352.463	-	-	17.300.497.674	103.617.850.137	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	-	-	-	-	4.438.170.500	4.438.170.500	Marketable securities
Piutang pembiayaan							Consumer financing
konsumen - neto	-	86.621.872.730	1.889.427.017.075	2.757.949.968.040	(95.549.766.168)	4.638.449.091.677	receivables - net
Piutang sewa							Finance lease receivables -
pembiayaan - neto	-	5.219.089.197.850	1.136.156.178.354	1.580.083.275.978	(170.602.216.241)	7.764.726.435.941	net
Tagihan anjak piutang - neto	-	114.765.693.961	-	-	(6.386.711)	114.759.307.251	Factoring receivables - net
Piutang derivatif	-	969.883.347	3.244.888.872	-	-	4.214.772.219	Derivative receivables
Piutang lain - lain	-	-	-	-	246.556.169.049	246.556.169.049	Other receivables
Aset lain - lain*	-	-	-	-	4.321.168.100	4.321.168.100	Other assets*
Total aset	-	6.439.764.000.351	3.028.828.084.301	4.338.033.244.018	6.457.636.204	13.813.082.964.874	Total assets
LIABILITAS							
Utang bank - neto	1.969.312.500.000	4.078.132.475.948	3.092.159.470.041	-	-	9.139.604.445.989	Bank loans - net
Beban akrual	-	-	-	-	132.769.688.616	132.769.688.616	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	18.151.696.498	3.032.438.115	7.564.109.230	103.133.425.008	131.881.668.851	Other payables
Utang obligasi - neto	-	146.191.273.109	280.982.162.686	681.138.148.190	-	2.424.035.583.985	Bonds payable - net
Utang derivatif	-	50.227.512.037	207.400.227.146	-	-	257.627.739.183	Derivative payables
Total liabilitas	1.969.312.500.000	5.608.426.957.592	3.583.574.297.988	688.702.257.420	235.903.113.624	12.085.919.126.624	Total liabilities
Neto	(1.969.312.500.000)	831.337.042.759	(554.746.213.687)	3.649.330.986.598	(229.445.477.420)	1.727.163.838.250	Net

*Terdiri dari setoran jaminan

*consist of guarantee deposit

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit).

Periode :	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point / Increase (decrease) on interest rate in basis points
2022	+100 -100
2021	+100 -100

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang AS Dolar (Catatan 12). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 17).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit).

Periode :	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate
2022	+100 -100
2021	+100 -100

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited).

Period :	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Period :
2022	(18.088.562.730) 18.088.562.730	2022
2021	(23.649.721.061) 23.649.721.061	2021

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 12). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 17).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (unaudited).

Period :	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	Period :
2022	2.142.476.776 (2.142.476.776)	2022
2021	2.043.081.231 (2.043.081.231)	2021

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Korporasi - pihak ketiga	87.342.486.400	60.250.862.067	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	8.947.806.952	2.353.049.452	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	4.981.403.304.042	4.671.394.946.326	Individual - third parties
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Korporasi - pihak ketiga	6.857.968.063.599	6.927.707.699.590	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	488.478.726.045	526.258.922.876	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	528.535.262.985	481.362.029.717	Individual - third parties
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Korporasi - pihak ketiga	150.522.168.759	114.765.693.961	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	-	-	Individual - third parties
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai			Receivable from collateral of financed assets
Korporasi - pihak ketiga	286.271.704.568	283.640.213.076	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	82.682.823.447	65.853.289.956	Individual - third parties
Total	13.472.152.346.797	13.133.586.707.021	Total

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 Juni / June 30, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.577.546.231.387	392.872.282.699	107.275.083.308	(116.634.892.453)	4.961.058.704.941	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.688.453.751.038	162.990.342.063	23.537.959.548	(420.436.375.038)	7.454.545.677.591	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	150.522.168.759	-	-	(9.057.151)	150.513.111.608	Factoring receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	368.954.528.015	(175.334.323.207)	193.620.204.808	Receivable from collateral of financed asset - net
	12.416.522.151.164	555.862.624.762	499.767.570.871	(712.414.647.849)	12.759.737.698.948	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021: (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of June 30, 2022 and December 31, 2021: (continued)

31 Desember / December 31, 2021						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>		
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.301.831.611.931	331.236.870.924	100.930.374.990	(95.549.766.168)	4.638.449.091.677	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.816.050.867.486	97.212.738.071	22.065.046.625	(170.602.216.241)	7.764.726.435.941	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	114.765.693.961	-	-	(6.386.710)	114.759.307.251	Factoring receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibayai- neto	-	-	349.493.503.032	(112.759.833.593)	236.733.669.439	Receivable from collateral on financed asset - net
12.232.648.173.378	428.449.608.995	472.488.924.647	(378.918.202.712)	12.754.668.504.308		

Tabel berikut menunjukkan aging analysis terhadap piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing and finance lease receivables which are past due but not impaired.

30 Juni / June 30, 2022					
1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total		
Piutang pembiayaan konsumen	222.456.650.116	105.124.060.142	65.291.572.441	392.872.282.699	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	113.840.307.525	30.344.597.046	18.805.437.492	162.990.342.063	Finance lease receivable
336.296.957.641	135.468.657.188	84.097.009.933	555.862.624.762		

31 Desember / December 31, 2021					
1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total		
Piutang pembiayaan konsumen	171.480.700.891	91.955.789.504	67.800.380.529	331.236.870.924	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	33.021.970.288	39.075.979.953	25.114.787.830	97.212.738.071	Finance lease receivable
204.502.671.179	131.031.769.457	92.915.168.359	428.449.608.995		

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 Juni 2022 / June 30 2022						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	2.711.326.100.936	2.536.935.826.398	2.756.087.683.467	-	8.004.349.610.801
Beban akrual	2197.169.153	107.080.294.596	-	-	-	129.051.986.114
Utang lain-lain	102.287.436.025	1.654.768.714	10.659.603.840	1040.375.298	-	115.642.183.877
Utang obligasi	-	105.144.767.541	2.937.117.095.163	1.397.301.400.050	-	4.439.563.262.754
Utang derivatif	-	35.939.185.431	68.616.986.442	-	-	104.556.171.873
Total liabilitas	124.259.127.543	2.961.145.117.218	5.553.329.511.843	4.154.429.458.815	-	12.793.163.215.419
31 Desember / December 31, 2021						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	3.297.893.424.993	3.122.008.535.284	3.263.007.737.102	-	9.682.909.697.379
Beban akrual	54.121.753.278	78.647.935.338	-	-	-	132.769.688.616
Utang lain-lain	103.133.425.009	3.479.474.850	5.109.561.050	20.683.327.229	-	132.405.788.138
Utang obligasi	-	120.973.668.054	1.340.941.605.057	962.120.310.874	-	2.424.035.583.985
Utang derivatif	-	784.300.710	49.443.223.761	207.400.214.712	-	257.627.739.183
Total liabilitas	157.255.178.287	3.501.778.803.945	4.517.502.925.152	4.453.211.589.917	-	12.629.748.497.301

Risiko operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021 based on contractual undiscounted payments:

LIABILITIES	
Bank loans	
Accrued expenses	
Other payables	
Bonds payable	
Derivative payables	
Total liabilities	
LIABILITIES	
Bank loans	
Accrued expenses	
Other payables	
Bonds payable	
Derivative payables	
Total liabilities	

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified process. These have been converted to the Company's operational risk management mechanism.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko Covid-19

Pada tahun 2021 dan 2020, tingkat risiko Perusahaan terpengaruh oleh pandemi Covid-19, walaupun tidak signifikan. Hal tersebut dapat terlihat dari penjabaran atas empat parameter penilaian tingkat kesehatan sebagai berikut:

1. Profil Risiko

Hasil penilaian profil risiko Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 berada pada peringkat 2 (Risiko Sedang Rendah). Risiko yang terkena dampak pandemi Covid-19 adalah risiko strategi khususnya tahun 2020, dimana pencapaian target profit yang menurun dibandingkan tahun 2019. Namun demikian pada tahun 2021 pencapaian target profit telah meningkat dibandingkan tahun 2020.

2. Rentabilitas

Pada tahun 2021 tidak terjadi peningkatan tren risiko pada parameter rentabilitas, dimana pencapaian profitabilitas diatas proyeksi awal. Pencapaian ini jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020, dimana pencapaian profitabilitas tidak sesuai proyeksi awal.

3. Permodalan

Pada tahun 2021 tidak terjadi peningkatan tren risiko pada parameter permodalan dimana program restrukturisasi terhadap pembayaran angsuran debitur telah menurun secara signifikan. Hal ini jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020.

4. Tata Kelola

Tata kelola Perusahaan pada posisi 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terkena pengaruh dari pandemi Covid-19, sehingga dinilai relatif stabil.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Covid-19 Risk management

In 2021 and 2020, the risk level of the Company was affected by the Covid-19 pandemic, albeit insignificant. This can be seen from the elaboration of the four parameters used to assess the level of health, which are as follows:

1. Risk Profile

The Company's risk profile assessment for the year ended as of December 31, 2021 and 2020 is at rank 2 (Medium-Low Risk). The risk that was affected by the Covid-19 pandemic was strategic risk, especially in 2020, where the achievement of profit targets decreased compared to 2019. However, in 2021 the achievement of profit targets has increased compared to 2020.

2. Rentability

In 2021 there is no increasing of rentability risk trend parameter, where the achievement of profitability is above the initial projection. This achievement is much better than in 2020, where the achievement of profitability did not match the initial projection.

3. Capital

In 2021 there is no increasing of capital risk trend parameter, where the restructuring program for debtor installment payments has decreased significantly. It is much better than 2020.

4. Governance

The Company's governance as of December 31, 2021 and 2020 was not affected by the Covid-19 pandemic, as it is considered as relatively stable

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	30 Juni 2022 / June 30, 2022
Pinjaman	
Utang obligasi	4.048.000.000.000
Utang bank	7.611.792.074.512
Utang lain-lain	2.877.895.369
Total pinjaman	<u>11.662.669.969.881</u>
Total modal	<u>2.166.628.349.891</u>
Gearing ratio	<u>5.38 kali/times</u>

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain: (tidak diaudit)

	30 Juni 2022 / June 30, 2022
Rasio permodalan	26,35%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	207,93%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	0,98%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	1,00%
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	88,83%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	165,03%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	70,25%
Status tingkat kesehatan keuangan	Sehat/ healthy

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding multifinance company, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
		Debt
	2.430.340.000.000	Bonds payable
	9.205.615.984.944	Bank loans
	9.482.794.882	Other payables
	<u>11.645.438.779.826</u>	Total debt
	<u>2.049.014.591.733</u>	Total capital
	<u>5.68 kali/times</u>	Gearing ratio

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Multifinance Company, as of June 30, 2022 and December 31, 2021 the Company has calculated ratios among others: (unaudited)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	25,83%	Capital ratio
	196,64%	Equity to fully paid capital ratio
	0,94%	Non-Performing Finance - net
	0,96%	Non-Performing Finance - gross
	88,29%	Financing to asset ratio
	135,84%	Net financing receivables to total funding ratio
		Balance of receivables for investment financing and working capital
	75,41%	financing total balance of the financing receivables
	Sehat/ healthy	Financial soundness level

32. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Tingkat 1 :		
<u>Aset keuangan yang diukur pada</u>		
<u>nilai wajar melalui laba rugi</u>		
Portofolio efek	4.762.898.000	4.762.898.000
Tingkat 2 :		
<u>Aset keuangan yang diukur pada</u>		
<u>biaya perolehan yang diamortisasi</u>		
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.961.058.704.941	4.461.491.603.823
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.454.545.677.591	7.368.726.200.209
Tagihan anjak piutang - neto	150.513.111.608	150.495.408.454
Piutang dari jaminan aset yang dibayai - neto	345.396.770.927	345.396.770.927
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Piutang derivatif	151.320.697.124	151.320.697.124
Tingkat 2 :		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada</u>		
<u>biaya perolehan yang diamortisasi</u>		
Utang bank	7.571.533.046.047	7.677.043.576.084
Utang obligasi - neto	4.039.635.920.740	4.110.117.279.569
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Utang derivatif	104.556.171.873	104.556.171.873

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the carrying value of the Company's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Level 1 :			
<u>Financial assets measured at</u>			
<u>fair value through profit or loss</u>			
Marketable securities	4.438.170.500	4.438.170.500	
Level 2 :			
<u>Financial assets measured at</u>			
<u>amortized cost</u>			
Consumer financing receivables - net	4.638.449.091.677	4.171.082.359.204	
Finance lease receivables - net	7.764.726.435.941	7.671.371.418.497	
Factoring receivables - net	114.759.307.251	114.637.312.060	
Receivable from collateral of financed asset - net	236.733.669.439	236.733.669.439	
<u>Effective hedging instrument</u>			
Derivative receivables	4.214.772.219	4.214.772.219	
Level 2 :			
<u>Financial liabilities measured</u>			
<u>at amortized cost</u>			
Bank Loans	9.139.604.445.989	9.266.966.303.034	
Bonds payable - net	2.424.035.583.985	2.466.328.831.486	
<u>Effective hedging instrument</u>			
Derivative payables	257.627.739.183	257.627.739.183	

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 160.727	2.386.479.099
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 14.268.669	211.861.198.500
Total Aset	US\$ 14.429.396	214.247.677.599
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 374.935.654	5.567.044.596.536
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (374.935.654)	(5.567.044.596.536)
Total Liabilitas	US\$ -	-
Liabilitas Neto	US\$ 14.429.396	214.247.677.599
	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 1.544.159	22.033.607.341
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 14.580.669	208.051.567.102
Total Aset	US\$ 16.124.828	230.085.174.443
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 462.393.457	6.597.892.245.644
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (462.393.457)	(6.597.892.245.644)
Total Liabilitas	US\$ -	-
Liabilitas Neto	US\$ 16.124.828	230.085.174.443

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 17).

34. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

Assets
Cash and cash equivalents
Finance lease receivables
Total Assets
Liabilities
Bank loans
Hedged loans
Total Liabilities
Net Liabilities

Assets
Cash and cash equivalents
Finance lease receivables
Total Assets
Liabilities
Bank loans
Hedged loans
Total Liabilities
Net Liabilities

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 17).

34. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	30 Juni/ June 30, 2022	
Utang bank (Catatan 12)	9.205.815.984.944	9.299.404.700.000	(11.130.795.424.072)	237.366.813.640	7.611.792.074.512	Bank loans (Note 12)
Utang obligasi (Catatan 16)	2.430.340.000.000	1.738.660.000.000	(121.000.000.000)	-	4.048.000.000.000	Bonds payable (Note 16)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 15)	9.482.794.882	-	(6.604.899.513)	-	2.877.895.369	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transaction (Note 15)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.645.638.779.826	11.038.064.700.000	(11.258.400.323.585)	237.366.813.640	11.662.669.969.881	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank (Catatan 12)	9.518.897.852.245	25.816.949.650.000	-26.251.505.352.936	121.473.835.635	9.205.815.984.944	Bank loans (Note 12)
Utang obligasi (Catatan 16)	1.404.000.000.000	1.925.340.000.000	-899.000.000.000	-	2.430.340.000.000	Bonds payable (Note 16)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 15)	50.593.654.156	1.721.723.890	-42.832.583.164	-	9.482.794.882	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transaction (Note 15)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	10.973.491.506.401	27.744.011.373.890	-27.193.337.936.100	121.473.835.635	11.645.638.779.826	Total liabilities from financing activities

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, tidak ada transaksi non-kas.

As of June 31, 2022 and 2021, there is no non-cash transaction.

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022						
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	614,481,451,556	211,551,477,541	174,924,471,965	72,158,363,735	138,789,195,177	1,211,904,959,974	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	212,556,688,577	57,696,103,586	47,696,222,728	18,377,861,400	34,223,712,086	370,550,588,377	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan							Provision for impairment losses on receivables and
kas dan setara kas	153,195,844,948	71,098,397,182	56,059,385,566	27,926,903,997	48,007,768,062	356,288,299,755	cash and cash equivalents
Gaji, tunjangan dan							Salaries, allowances and
beban kesejahteraan karyawan	44,903,514,824	44,094,918,411	32,315,871,689	11,229,776,913	21,494,297,615	154,038,379,452	employee benefits expenses
Umum dan administrasi	21,457,234,924	20,954,565,809	16,084,001,176	4,715,061,355	9,159,238,252	72,370,101,516	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan							Provision for other impairment losses and loss on sale of
kerugian penjualan atas							collateral of financed asset
jaminan aset yang dibiayai	56,247,117,130	11,869,614,895	8,254,097,423	6,109,422,864	9,040,397,896	91,520,650,208	of foreclosed assets
Penyusutan aset hak guna	4,094,475,388	3,799,947,528	2,861,353,713	1,511,431,905	2,373,886,110	14,641,094,644	Depreciation right of used assets
Penyusutan aset tetap	8,085,154,176	1,646,957,556	1,703,637,324	582,899,546	962,821,027	12,981,469,629	Depreciation of fixed asset
							Actuarial Interest Expense
Total beban	500,540,029,967	211,160,504,967	164,974,569,619	70,453,357,980	125,262,121,048	1,072,390,583,581	Total expenses
Hasil segmen	113,941,421,589	390,972,574	9,949,902,346	1,705,005,755	13,527,074,129	139,514,376,393	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						139,514,376,393	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						1,032,122,880	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						29,351,167,645	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						109,131,085,868	Income for the year
Total aset segmen*	8,313,035,374,015	2,145,721,034,195	1,716,526,517,487	663,018,203,494	1,283,561,197,862	14,121,862,327,053	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	6,447,278,389,692	1,992,844,723,888	1,738,855,990,029	595,865,269,390	1,204,187,059,848	11,979,031,432,847	Total segment liabilities
Total perolehan							Total acquisitions of property and
aset tetap segmen	7,742,986,610	2,017,326,178	1,169,325,325	443,523,446	970,745,392	12,343,906,951	equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

*excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1,103,831,470,941	320,250,259,639	221,378,083,884	95,349,819,087	190,158,040,619	1,930,967,674,170	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	673,176,233,031	55,479,930,881	33,652,656,322	13,337,162,924	40,445,206,286	816,091,189,444	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan							Provision for impairment losses on receivables and
kas dan setara kas	90,443,734,382	101,817,529,949	73,018,307,228	33,873,389,701	57,266,203,560	356,419,164,820	cash and cash equivalents
Gaji, tunjangan dan							Salaries, allowances and
beban kesejahteraan karyawan	62,970,288,252	85,260,262,942	55,735,975,830	20,280,135,184	34,961,937,825	259,208,600,033	employee benefits expenses
Umum dan administrasi	44,439,533,145	39,723,032,745	29,931,442,717	8,589,954,960	17,570,105,725	140,254,069,292	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan							Provision for other impairment losses and loss on sale of
kerugian penjualan atas							collateral of financed asset
jaminan aset yang dibiayai	103,721,690,208	16,704,414,155	12,736,368,708	10,440,362,402	13,389,648,795	156,992,484,268	of foreclosed assets
Penyusutan aset hak guna	11,821,111,386	7,199,968,832	4,664,529,621	2,543,050,237	3,739,219,316	29,967,879,392	Depreciation right of used assets
Penyusutan aset tetap	16,879,676,094	3,599,586,204	3,145,284,304	1,175,977,436	1,871,710,130	26,672,234,168	Depreciation of fixed asset
							Actuarial Interest Expense
Total beban	1,003,452,266,498	309,784,725,708	212,884,564,730	90,240,032,844	169,244,031,637	1,785,605,621,417	Total expenses
Hasil segmen	100,379,204,443	10,465,533,931	8,493,519,154	5,109,786,243	20,914,008,982	145,362,052,753	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						145,362,052,753	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						1,874,460,079	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						29,058,469,176	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						114,429,123,498	Income for the year
Total aset segmen*	8,757,496,056,466	2,148,792,571,056	1,424,920,989,359	632,081,327,463	1,177,270,980,330	14,140,561,924,674	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	6,957,124,691,498	2,010,865,783,953	1,469,570,662,294	571,180,787,432	1,120,123,648,302	12,128,865,573,479	Total segment liabilities
Total perolehan							Total acquisitions of property and
aset tetap segmen	23,459,329,231	3,394,045,704	4,048,889,282	770,756,568	1,701,931,980	33,374,952,765	equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

*excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 4 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Digital BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 sampai dengan tanggal 4 Juli 2023.

Pada tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp300.000.000.000 sampai dengan 27 Mei 2023.

Pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp600.000.000.000.

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp400.000.000.000 dan memperpanjang fasilitas kredit modal kerja sampai dengan 26 Agustus 2023.

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Sindikasi berjangka dari 13 bank dalam dan luar negeri dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$327.000.000.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2022.

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

As of July 4, 2022, the Company obtained a working capital loans facility from PT Bank Digital BCA with maximum amount Rp100,000,000,000 until July 4, 2023.

On July 6, 2022, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to extend working capital loans facility with maximum amount Rp300,000,000,000 until May 27, 2023.

As of July 8, 2022, the Company offered to the public "Indomobil Finance Continuous Bond V Phase I with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp600,000,000,000.

On July 18, 2022, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to increase maximum amount to Rp400,000,000,000 and extend working capital loans facility until August 26, 2023.

As of July 22, 2022, the Company obtained syndicated term loan facility from 13 on shore and off shore banks with maximum amount US\$327,000,000.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 28, 2022.